

**PENGARUH POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA
TERHADAP DISIPLIN SISWA KELAS XI DI SMA
SWASTA KARTINI UTAMA
SEI RAMPAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Medan Area

Oleh :

DWI KRISTI HABIBAH
178600476



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/10/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/10/23

**PENGARUH POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA
TERHADAP DISIPLIN SISWA KELAS XI DI SMA
SWASTA KARTINI UTAMA
SEI RAMPAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Medan Area



Oleh :

**DWI KRISTI HABIBAH
178600476**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/10/23


1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/10/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pola Asuh Demokratis Terhadap Disiplin
Siswa kelas XI Di Sekolah Swasta Kartini Utama Sei
Rampah
Nama : Dwi kristi habibah
NPM : 178600476
Fakultas : Psikologi

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing



(Ira Kesuma Dewa, S. Psi, M.Psi)

Pembimbing

Mengetahui



(H. Gusmanudin, Ph.D)
Dekan



(Laili Alfita S. Psi, MM, M. Psi)

Ka. Prodi/WD I

Tanggal Lulus : 04 Okt 2023

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 04 Okt 2023



Dwi Kristi Habibah

NIM. 178600476

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai citivas akademik Unīversitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Kristi Habibah
NPM : 178600476
Program Studi : Psikologi Pendidikan
Jenis Karya : Tugas Akhir

demī perkembangan ilmi pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (NonExclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Disiplin Siswa kelas XI di SMA Swasta Kartini Utama Sei Rampah”

Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, memformatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (data base), merawat dan mempublikasi tugas akhir/ skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebaga peneliti/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Di buat : Medan

Pada Tanggal : 04 Okt 2023

Yang Menyatakan



Dwi Kristi Habibah

ABSTRAK

PENGARUH POLA ASUH ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA TERHADAP DISIPLIN SISWA KELAS XI DI SMA SWASTA KARTINI UTAMA SEI RAMPAH

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pola asuh demokratis orang tua terhadap disiplin siswa kelas XI di SMA Swasta Kartini Utama Sei Rampah dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Dengan populasi sebanyak 122 siswa setelah melakukan *screening* maka ditetapkan sebanyak 88 siswa yang dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Alat pengumpulan data menggunakan skala pola asuh demokratis dan skala disiplin siswa yang diukur menggunakan skala *likert*. Teknik analisis data menggunakan *Korelasi Product Moment*. Pola asuh demokratis tergolong tinggi dengan (mean hipotetik $45 <$ dan mean empirik 78,7 dimana selisihnya melebihi SD), dan untuk disiplin siswa tergolong sedang dengan (mean hipotetik 47,5 dan mean empirik 51,9 dimana selisihnya lebih dari SD). Sementara itu dari perhitungan uji korelasi hipotesis telah ditemukan hasil pengaruh pola asuh demokratis orang tua terhadap siswa kelas XI di SMA Swasta Kartini Utama Sei Rampah yaitu sebesar 44,8%. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara pola asuh demokratis orang tua terhadap disiplin siswa.

Kata Kunci : *Pola Asuh Demokratis, Disiplin, Siswa Kelas XI*

ABSTRAK

THE EFFECT OF PARENTS' DEMOCRATIC PARENTING PATTERNS ON THE DISCIPLINE OF CLASS XI STUDENTS AT SEI RAMPAH PRIVATE SMA KARTINI UTAMA

This research aims to find out how much influence parents' democratic parenting style has on the discipline of class XI students at Kartini Utama Sei Rampah Private High School by using descriptive research with quantitative methods. With a population of 122 students, after screening, 88 students were determined as samples. The sampling technique uses a purposive sampling technique. The data collection tool uses a democratic parenting style scale and a student discipline scale which is measured using a Likert scale. The data analysis technique uses Product Moment Correlation. Democratic parenting is classified as high with (hypothetical mean $45 <$ and empirical mean 78.7 where the difference is more than SD), and for student discipline it is classified as moderate with (hypothetical mean 47.5 and empirical mean 51.9 where the difference is more than SD). Meanwhile, from the calculation of the hypothesis correlation test, the results of the influence of parents' democratic parenting style on class XI students at Kartini Utama Sei Rampah Private High School were found to be 44.8%. So it can be said that there is an influence between parents' democratic parenting style on student discipline.

Keywords: *Democratic Parenting, Discipline Class XI*

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Jakarta pada tanggal 03 Juni 1998 dari Bapak Herianto Dan Ibu Hamida, Peneliti merupakan putri ke tiga dari lima bersaudara. Tahun 2016, Peneliti lulus dari SMA Negeri 1 Tebing Tinggi dan Pada Tahun 2017 Peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Psikologi di Universitas Medan Area. Peneliti melaksanakan penelitian di SMA Swasta Kartini Utama Sei Rampah.



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Disiplin Siswa Kelas XI di SMA Swasta Kartini Utama Sei Rampah” dapat diselesaikan dengan baik.

Terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Ira Kesuma Dewi S.Psi,M.Psi selaku dosen pembimbing dengan segala kesabaran dan kebaikan yang diberikan selama proses membimbing, di samping itu penghargaan penulis sampaikan kepada Andre Gunawan S.Pd yang telah banyak membantu penulis selama pelaksanaan penelitian. Penulis ucapkan terima kasih juga disampaikan kepada papah mamah serta seluruh keluarga atas segala doa dan perhatiannya

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat sidang skripsi pada program Strata-1 Jurusan Psikologi Pendidikan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Selama proses penyelesaiannya, banyak kendala ataupun masalah yang dihadapi oleh penulis. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki penulis.

Medan, 04 Okt 2023

Dwi Kristi Habibah

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAK.....	Error! Bookmark not defined.
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Hipotesis Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II.....	10
PERSPEKTIF TEORITIS.....	10
2.1 Disiplin.....	10
2.1.1 Pengertian Disiplin.....	10
2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi kedisiplinan.....	9
2.1.3 Apek-Aspek Disiplin	12
2.1.4 Ciri ciri disiplin	14
2.2 Pola Asuh Demokratis Orang Tua	15
2.2.1 Pengertian Pola Asuh.....	15
2.2.2 Pengertian Pola Asuh Demokratis Orang Tua.....	16
2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Demokratis Orang Tua	18
2.2.4 Jenis-jenis Pola Asuh	18
2.2.5 Ciri-Ciri Pola Demokratis Orang Tua	21
2.2.6 Aspek-aspek Pola Asuh Demokratis	24
2.3 Pengaruh antara Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Disiplin Siswa Kelas XI SMA Kartini Utama Sei Rampah	25

2.4 Kerangka Konseptual.....	28
BAB III	30
METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	30
3.1.1 Waktu Penelian	30
3.1.2 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.1.3 Validitas dan Reabilitas	32
3.1.4 Metode Analisis Data.....	33
3.1.5 Populasi, Sampel Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel	34
BAB IV	41
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Hasil Analisis Data	42
4.2 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Empirik.....	44
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	47
BAB V	50
PENUTUP	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Siswa Kelas XI	24
Tabel 2 Kisi-Kisi Angket Pola Asuh.....	25
Tabel 3 Kisi-Kisi Angket Disiplin Siswa Kelas XI	26
Tabel 4 Tingkat Reabilitas	28
Tabel 5 Distribusi Penyebaran Angket Pola Asuh Demokratis	32
Tabel 6 Distribusi Penyebaran Angket Disiplin	33
Tabel 7 Komposisi Item Valid Dan Gugur Pola Asuh Demokratis	34
Tabel 8 Komposisi Item Valid Dan Gugur Disiplin Siswa.....	35
Tabel 9 Rangkuman Hasil Uji Linearitas.....	37
Tabel 10 Hasil Perhitungan Hipotetik dan Empirik.....	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	22
Gambar 2 Kurva Normal Variabel Pola Asuh Demokratis.....	46
Gambar 3 Kurva Normal Variabel Disiplin	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian	44
Lampiran 2 Tabel Tabulasi Uji Coba Angket Pola Asuh Demokratis.....	48
Lampiran 3 Tabel Tabulasi Uji Coba Angket Disiplin Siswa	49
Lampiran 4 Uji Validasi Angket Pola Asuh Demokratis.....	50
Lampiran 5 Uji Validasi Angket Disiplin Siswa	51
Lampiran 6 Tabel Tabulasi Angket Pola Asuh Demokratis	52
Lampiran 7 Tabel Tabulasi Angket Disiplin Siswa	56
Lampiran 8 Uji Deskriptif Statistic	60
Lampiran 9 Uji Normalitas	61
Lampiran 10 Uji Linearitas	62



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia dikembangkan berdasarkan pada Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN No.20 Th.2003), yang mempunyai tujuan sebagai berikut : “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UUSPN No.20 Th 2003 Bab II Pasal 3).”

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki tanggung jawab yang besar dalam mengembangkan semua potensi yang dimiliki siswa. Sekolah juga merupakan wahana pendidikan formal yang berperan dalam mengembangkan kualitas manusia Indonesia sejak dini, karena sekolah merupakan tempat dilaksanakannya kegiatan pendidikan, pembelajaran dan latihan. Generasi muda pada suatu negara pada dasarnya merupakan salah satu unsur pokok untuk keberlangsungan suatu negara. Kemajuan suatu negara akan sangat dipengaruhi oleh kualitas generasi muda pada negara tersebut.

Siswa SMA sebagai generasi muda berada pada rentang usia yaitu antara usia 13-18 tahun, seperti yang diungkapkan oleh King (2012) remaja merupakan perkembangan yang merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa.

Masa ini dimulai sekitar pada usia 12 tahun dan berakhir pada usia 18 sampai 21 tahun, yaitu usia matang secara hukum.

Umumnya siswa menghabiskan waktu di sekolahnya sekitar 7 jam dalam sehari. Ini artinya bahwa hampir setiap hari, sepertiga waktu mereka digunakan di sekolah. Pengaruh sekolah terhadap perkembangan jiwa siswa cukup besar. Sekolah merupakan lingkungan kondusif untuk mempersiapkan manusia yang memiliki kepribadian dan kedisiplinan yang baik. Selanjutnya hal itu dapat diwujudkan melalui pembinaan pengetahuan, pengenalan sikap, serta nilai-nilai yang berlaku di lingkungan sekolah. Termasuk di lingkungan sekolah SMA Swasta Kartini Utama Sei Rampah.

SMA Swasta Kartini Utama adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA di Sei Rampah, Kab. Serdang Bedagai, Sumatera Utara. Dalam menjalankan kegiatannya SMA Kartini Utama berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sebagai seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diberlakukan di sekolahnya, dan setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib tersebut, maka siswa harus tunduk dan taat terhadap aturan-aturan yang ada, Pada usia SMA mereka memasuki usia dan masa perkembangan berkisar 15-18 tahun, yang dimana pada usia tersebut mereka bukan lagi seorang anak-anak dan tidak juga seorang yang dewasa. masa ini merupakan masa yang strategis, karena memberi waktu kepada siswa untuk membentuk gaya hidup dan menentukan pola perilaku, nilai-nilai dan sifat-sifat yang sesuai dengan yang diinginkan.

Sangat diperlukan pendampingan bagi siswa karena ketika siswa menginjakkan kaki pada jalan yang salah maka untuk ke depannya akan terjadi risiko-risiko yang dikhawatirkan terlebih untuk perihal disiplin. Sementara itu kata disiplin dalam Kamus Bahasa Indonesia diartikan latihan batin dan watak dengan maksud supaya segala perbuatannya selalu mentaati tata tertib, dan dapat pula berarti ketaatan pada aturan dan tata tertib. Disiplin merupakan suatu keadaan tertentu dimana orang-orang yang tergabung dalam organisasi tunduk dengan peraturan-peraturan yang ada dengan rasa senang hati (Hartatik, 2014). Jadi dapat dikatakan bahwasanya disiplin yaitu belajar suka rela mengikuti pemimpin dengan tujuan dapat mencapai pertumbuhan dan perkembangan secara optimal. Pokok utama disiplin adalah peraturan. Peraturan adalah pola tertentu yang ditetapkan untuk mengatur perilaku seseorang. Peraturan efektif untuk anak adalah peraturan yang dapat dimengerti, diingat, dan diterima. Disiplin sangat penting diajarkan pada anak untuk mempersiapkan anak belajar hidup sebagai makhluk sosial (Sutirna, 2013)

Siswa yang disiplin adalah siswa yang mampu mematuhi tata tertib yang ada di sekolah, belajar dengan baik, datang dengan tepat waktu ke sekolah, dan menerima semua pembelajaran dari guru mereka, Sementara itu ketidaksiplinan yang sering dilakukan oleh siswa adalah bolos pada jam pelajaran, sering terlambat datang ke sekolah, tidak peduli dengan tugas yang berikan oleh guru, dan menyalahi semua aturan yang berlaku di sekolah dengan sengaja. Terlebih lagi siswa tingkat SMA yang berada di kelas XI masih berada di fase remaja yang masih membutuhkan Pola asuh yang tepat dari orang tua, karena tidak menutup kemungkinan mereka melakukan pelanggaran-pelanggaran yang ada di

lingkungan sekolah mereka, rasa malas untuk belajar, terlambat ke sekolah, dan bahkan sampai bolos pada saat jam sekolah, Pentingnya disiplin ditanamkan pada anak untuk membuat anak tidak menyalahi aturan-aturan yang sudah ada, baik dalam keluarga, sekolah, dan juga masyarakat, karena dalam hal apapun disiplin anak sangat dituntut. Jika disiplin dalam diri anak tidak berjalan dengan baik akan banyak sekali hal-hal negatif yang akan ia terima, maka dari itu orang tua sangat berperan penting dalam pembentukan disiplin diri anak.

Pola asuh orang tua atau *parenting style* adalah salah satu faktor yang turut membentuk disiplin anak. Hal ini didasari bahwa pendidikan dalam keluarga merupakan pendidikan utama dan pertama bagi anak, yang tidak bisa digantikan oleh lembaga pendidikan manapun. Keluarga yang harmonis, rukun dan damai, akan tercermin dari kondisi psikologis dan disiplin anak-anaknya. Begitu sebaliknya, anak yang kurang berbakti, tidak hormat, bertabiat buruk, sering melakukan tindakan di luar moral kemanusiaan atau bertingkah laku buruk, lebih banyak disebabkan oleh ketidak harmonisan dalam keluarganya yang bersangkutan (Sunaryo, 2010). Maka dari itu orang tua harus benar-benar tepat memilih pola asuh dalam mengasuh anak guna terbentuknya disiplin yang baik pada anak.

Pola asuh demokratis orang tua adalah pola asuh orang tua yang bercirikan adanya musyawarah dalam keluarga, kebebasan yang terkendali, pengarahan dari orang tua, bimbingan dan perhatian, saling menghormati antar anggota keluarga dan komunikasi dua arah sehingga pola asuh demokratis dianggap merupakan tipe pola asuh yang terbaik dalam menumbuhkan disiplin seseorang.

Adapun alasan peneliti memilih siswa dengan kriteria kelas XI karena, peneliti melihat dari riwayat pelanggaran disiplin siswa yang di dapat dari guru BK bahwa banyak dari siswa kelas XI yang tidak disiplin ketika berada di lingkungan sekolah dan tidak menaati peraturan yang berlaku dengan sengaja, yang sering terjadi adalah siswa sering terlambat datang ke sekolah, bolos saat jam pelajaran, tidak memakai seragam sesuai aturan, malas untuk belajar, siswa main *handphone* saat sedang proses belajar mengajar, siswa izin ke toilet saat pelajaran berlangsung dengan jangka waktu yang lama, dan sering terlihat duduk dikantin sekolah saat jam belajar mengajar.

Menurut Rusdinal (2005) menunjukkan bahwa dalam disiplin anak banyak aspek yang berkaitan, dan banyak faktor yang menyebabkan disiplin anak tidak terbentuk dengan baik, salah satu faktor yang mempengaruhinya yaitu pola asuh orang tua. Orang tua juga berperan dalam pembentukan disiplin pada anak karena orang tua merupakan sarana pertama pendidikan bagi anak, pola asuh yang tepat sangatlah dituntut dari orang tua dalam pembentukan disiplin anak.

sebuah penelitian yang telah dilakukan mendapati hasil wawancara dari beberapa siswa yang kurang disiplin di kelas XI, mereka mengakui bahwa :

“orang tua saya jarang memperhatikan aktivitas saya di sekolah maupun di rumah. orang tua saya selama ini hanya memberikan arahan dan perintah tapi tidak ingin mendengarkan pembicaraan anaknya. (15 Juli 2022)

Hasil wawancara dengan Guru BK (Bimbingan Konseling) di SMA Swasta Kartini Utama Sei Rampah :

“...Kalau di sini sih masalah yang sering terjadi siswa sering keluar dijam belajar mengajar sedang berlangsung, itu yang sering jadi laporan, Terus juga keterlambatan juga menjadi salah satu masalah di sini dan yang terlambat biasanya orangnya itu-itu terus, alasan yang paling sering itu kesiangan. Yang paling kami takutkan adalah siswa lain ikut terpengaruh dengan siswa yang kurang disiplin tadi, ” (15 Jui 2022)

Selain itu peneliti juga melakukan observasi dan diperoleh data berupa adanya beberapa siswa yang terlambat datang ke sekolah, pakaian yang kurang rapi, ada kekhawatiran dari guru kepada siswa lain, mereka takut jika pengaruh buruk dapat mempengaruhi siswa lain untuk melakukan tindakan-tindakan tersebut apalagi selama jam sekolah karena itu merupakan tanggungjawab sekolah, Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah dalam meningkatkan disiplin siswa dengan diadakannya program pendampingan psikologis terkait dengan pola asuh untuk orang tua seperti mengadakan seminar kepada orang tua siswa.

Berdasarkan fenomena di atas dapat diketahui bahwa berbagai faktor yang mempengaruhi siswa tidak menunjukkan sikap disiplin, diantaranya kurangnya perhatian orang tua kepada anaknya dikarenakan orang tua selalu sibuk dengan aktivitasnya, pengaruh pergaulan di lingkungan sekitar siswa, dan kurang demokratisnya pendekatan dari orang tua disinilah diperlukannya peran orang tua untuk membantu meningkatkan disiplin, yang sekaligus menjadi alat pengendali perilaku siswa yang dianggap tidak disiplin. Hal ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *“Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Disiplin Siswa Kelas XI SMA di SMA Swasta Kartini Utama Sei Rampah”*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh pola asuh demokratis orang tua terhadap disiplin siswa kelas XI di SMA swasta kartini utama Sei Rampah?”..

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pola asuh demokratis terhadap disiplin siswa kelas XI.

1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan adalah terdapat pengaruh antara pola asuh demokratis orang tua terhadap Disiplin Siswa kelas XI SMA Swasta Kartini Utama Sei Rampah. Dengan asumsi semakin baik pola asuh demokratis orang tua maka semakin tinggi disiplin siswa, demikian sebaliknya semakin buruk pola asuh demokratis orang tua maka semakin rendah pula disiplin siswa kelas XI SMA Swasta Kartini Utama Sei Rampah.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis artinya secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan terutama dalam upaya membentuk disiplin anak melalui pola asuh orang tua.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis bagi orang tua menjadi bahan acuan untuk mendidik dan mengarahkan anak dan bagi anak-anak diharapkan agar anak dapat memiliki sikap yang disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

BAB II

PERSPEKTIF TEORITIS

2.1 Disiplin

2.1.1 Pengertian Disiplin

Disiplin berasal dari bahasa Inggris *disciple* yang berarti, pengikut atau penganut, pengajaran, latihan, dan sebagainya. Disiplin merupakan suatu keadaan tertentu dimana orang-orang yang tergabung dalam organisasi tunduk dengan peraturan-peraturan yang ada dengan rasa senang hati (Hartatik, 2014).

Disiplin adalah sebagai proses belajar mengajar yang mengarah kepada ketertiban dan pengendalian diri. Menurut Wyckoff yang dikutip oleh Suryadi tahun (2007). Disiplin menurut Djamarah adalah “suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok” (Djamarah, 2002). Disiplin mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Berkualitas atau tidaknya belajar siswasangat dipengaruhi oleh faktor yang paling pokok yaitu kedisiplinan, disamping faktor lingkungan, baik keluarga, sekolah, disiplin serta bakat siswa itu sendiri. Menurut Kamus Bahasa Indonesia (2007), menyatakan bahwa disiplin adalah:

1. Tata tertib (di sekolah, di kantor, kemiliteran, dan sebagainya).
2. Ketaatan (kepatuhan) pada peraturan tata tertib.
3. Bidang studi yang memiliki objek dan sistem tertentu. Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan atau ketertiban. Karena sudah menyatu dengannya, maka sikap atau perbuatan yang dilakukan bukan lagi atau sama sekali tidak dirasakan sebagai

beban, bahkan sebaliknya akan membebani dirinya bilamana ia tidak berbuat sebagaimana lazimnya.

Menurut Rahman (2016) “mengatakan bahwa disiplin berasal dari bahasa Inggris “discipline” yang mengandung beberapa arti pengendalian diri, membentuk karakter yang bermoral, memperbaiki dengan sanksi, serta kumpulan beberapa tata tertib untuk mengatur tingkah laku sesuai dengan yang sudah ditetapkan untuk mencapai sesuatu yang lebih baik dan diharapkan. Dengan rumusan – rumusan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, disiplin adalah sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat berupa kepatuhan atau ketaatan terhadap peraturan – peraturan dan ketentuan – ketentuan yang ditetapkan.

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya disiplin adalah proses pembentukan sikap atau tingkah laku melalui tata tertib yang telah ada, dan dapat menjalankan segala sesuatu peraturan yang ada dengan baik guna untuk kebaikan pribadi seseorang, kelompok atau dalam hidup masyarakat.

2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi kedisiplinan

Menurut Ekosiswoyo dan Rachman (2000), faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin, antara lain: Dari sekolah, contohnya:

- a. Tipe kepemimpinan guru atau sekolah yang otoriter yang senantiasa mendiktekan kehendaknya tanpa memperhatikan kedaulatan siswa..
- b. Guru yang membiarkan siswa berbuat salah, lebih mementingkan pelajaran dari pada siswanya.
- c. Lingkungan sekolah seperti: hari-hari pertama dan hari-hari akhir sekolah (akan libur atau sesudah libur), pergantian pelajaran,

pergantian guru, jadwal yang kaku atau jadwal aktivitas sekolah yang kurang cermat, suasana yang gaduh, dll.

Menurut Unaradjan (2003) faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin anak diantaranya adalah

1. Faktor-faktor eksternal

Faktor eksternal dapat disebabkan oleh peran orang tua, sekolah maupun masyarakat faktor-faktor tersebut yaitu:

a. Peran orang tua

Orang tua sebagai tempat pertama dan utama dalam pembinaan pribadi dan merupakan salah satu faktor yang sangat penting. Orang tua maupun Keluarga dapat mempengaruhi dan menentukan perkembangan pribadi seseorang di kemudian hari. Peran orang tua dapat menjadi faktor pendukung atau penghambat usaha pembinaan perilaku disiplin. Orang tua yang baik adalah orang tua yang menghayati dan menerapkan norma-norma moral dan agama yang dianutnya secara baik. Sikap ini antara lain tampak dalam kesadaran akan penghayatan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Dalam hal ini orang tua memegang peranan penting bagi perkembangan disiplin dari anggota-anggota dalam keluarga.

b. Keadaan lingkungan sekolah

Pembinaan dan pendidikan disiplin di sekolah ditentukan oleh keadaan sekolah tersebut. keadaan sekolah dalam hal ini adalah ada tidaknya sarana-sarana yang diperlukan bagi kelancaran proses belajar mengajar di tempat tersebut. dan yang termasuk dalam sarana tersebut antara lain seperti gedung sekolah dengan segala

perlengkapannya, pendidikan atau pengajaran, serta sarana-sarana pendidikan lainnya.

c. Keadaan masyarakat

Masyarakat sebagai suatu lingkungan yang lebih luas dari pada keluarga dan sekolah, yang juga turut menentukan berhasil tidaknya pembinaan dan pendidikan disiplin diri. suatu keadaan tertentu dalam masyarakat dapat menghambat atau memperlancar terbentuknya kualitas hidup tersebut.

2. faktor-faktor internal

Unsur-unsur yang berasal dari dalam diri individu. Yang dalam hal ini keadaan fisik dan psikis pribadi tersebut mempengaruhi unsure pembentukan disiplin dalam diri individu:

a. Keadaan fisik

Individu yang sehat secara fisik atau biologis akan dapat menunaikan tugas-tugas yang ada dengan baik. Dengan penuh vitalis dan ketenangan, ia mampu mengatu waktu untuk mengikuti berbagai cara atau aktifitas secara seimbang dan lancer. Dalam situasi semacam ini, kesadaran pribadi yang bersangkutan tidak akan terganggu, sehingga ia akan menaati norma-norma atau peraturan yang ada secara bertanggung jawab.

b. Keadaan psikis

Keadaan fisik seseorang mempunyai kaitan erat dengan keadaan batin atau psikis seseorang tersebut. karena hanya orang-orang yang normal secara psikis atau mental yang dapat menghayati norma-norma

yang ada dalam masyarakat dan keluarga. Disamping itu, terdapat beberapa sifat atau sikap yang menjadi penghalang usaha pembentukan perilaku disiplin dalam diri individu. Seperti sifat perfeksionisme, perasaan sedih, perasaan rendah diri atau inferior.

Hal tersebut dapat menjadikan keberhasilan maupun kegagalan dalam pembentukan disiplin pada anak. Tergantung bagaimana stimulasi lingkungan anak, baik lingkungan keluarga maupun di luar keluarga. Sehingga perlu peran orang dewasa untuk mengarahkan dan menumbuhkan sikap disiplin anak.

Menurut Rusdinal (2005) menunjukkan bahwa dalam pendisiplinan banyak faktor yang menyebabkan disiplin anak tidak terbentuk dengan baik, salah satu faktor yang mempengaruhinya yaitu pola asuh orang tua. Orang tua juga berperan dalam pembentukan disiplin pada anak karena orang tua merupakan sarana pertama pendidikan bagi anak, pola asuh yang tepat sangatlah dituntut dari orang tua dalam pembentukan disiplin anak.

Faktor penyebab perilaku tidak disiplin anak yaitu latar belakang dan kultur kehidupan keluarga, sikap dan karakter orang tua, latar belakang dan status ekonomi keluarga, kebutuhan dan keharmonisan dalam keluarga, cara-cara tipe perilaku parental (Wantah, 2005).

Jadi berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan faktor yang dapat mempengaruhi disiplin seorang anak yaitu peran orang tua atau pola asuh orang tua, lingkungan sekolah dan masyarakat.

2.1.3 Apek-Aspek Disiplin

Menurut Prijodarminto (2004), disiplin memiliki (tiga) aspek, ketiga aspek tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sikap mental (mental attitude) yang merupakan sikap taat dan tertib sebagai hasil atau pengembangan dari latihan, pengendalian pikiran dan pengendalian watak.
- b. Pemahaman yang baik mengenai sistem peraturan perilaku, norma, kriteria, dan standar yang demikian rupa, sehingga pemahaman tersebut menumbuhkan pengertian yang mendalam atau kesadaran, bahwa ketaatan akan aturan.
- c. Sikap kelakuan yang secara wajar menunjukkan kesungguhan hati, untuk mentaati segala hal secara cermat dan tertib.

Aspek-aspek disiplin belajar siswa Wantah (2005) menjelaskan aspek-aspek kedisiplinan belajar meliputi hal-hal sebagai berikut.

- a. Adanya kesadaran yang sehat. Peraturan adalah ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan untuk menata tingkah laku seseorang dalam suatu kelompok, organisasi, institusi atau komunitas. Aturan tingkah laku tersebut mungkin ditetapkan orang tua, guru, atau teman bermain. Aturan ini dilaksanakan individu dengan kesadaran dalam dirinya.
- b. Rasa tanggungjawab dalam mendisiplinkan siswa, atauran atau tata tertib sangat bermanfaat untuk membiasakannya dengan standart perilaku yang sama dan diterima oleh individu lain dalam ruang lingkungnya. Aturan yang dibuat itu dilaksanakan siswa secara bertanggungjawab agar membentuk pribadi yang baik.
- c. Pengendalian diri, dalam menjalankan disiplin siswa melakukan pengendalian terhadap tindakan dan perilakunya. Pengendalian ini

dapat mendorong siswa lebih memotivasi untuk melakukan hal yang benar dan menghindari hukuman.

- d. Menanamkan nilai-nilai. Perlu menanamkan nilai-nilai kedisiplinan dan norma-norma yang berlaku dalam peraturan sekolah. Dalam menegakkan disiplin bukanlah ancaman atau kekerasan yang diutamakan. Yang diperlukan adalah ketegasan dan keteguhan dalam melaksanakan peraturan. Hal tersebut merupakan modal utama dan syarat mutlak untuk mewujudkan disiplin.

Kesimpulan dari teori di atas dapat dikatakan bahwasanya disiplin merupakan suatu kesadaran dalam diri individu dengan didorong oleh lingkungan sekitar guna mengarahkan ke arah yang lebih baik lagi.

2.3 Ciri ciri disiplin

Menurut Atheva (2016) orang yang disiplin memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Selalu menaati peraturan atau tata tertib yang ada.
- b. Selalu melaksanakan tugas dan kewajiban yang diterimanya dengan tepat waktu.
- c. Kehidupannya tertib dan teratur.
- d. Tidak mengulur-ulur waktu dan menunda pekerjaan.

Menurut Slameto (2013), ciri-ciri orang yang disiplin yaitu: orang yang selalu tepat waktu dan taat pada tata tertib. Sedangkan menurut M. Hasibuan (2016) orang yang disiplin adalah orang yang selalu tepat dalam waktu dan tindakan, mengerjakan pekerjaan dengan baik dan mematuhi peraturan dan norma yang berlaku. Sedangkan menurut Sofyan S. Willis (2012) mengemukakan bahwa

: disiplin menyangkut giatnya usaha dan memenuhi target serta waktu yang tepat. Menurut Thomas Lickona (2012) mengungkapkan bahwa disiplin moral telah memiliki tujuan jangka panjang dalam menolong anak-anak muda untuk berperilaku dengan penuh rasa tanggung jawab di segala situasi, tidak hanya ketika mereka di bawah pengendalian (pengawasan) orang-orang dewasa yang berkepentingan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan sebuah Ketaatan terhadap setiap aturan, yang wajib dijalankan oleh setiap orang.

2.2 Pola Asuh Demokratis Orang Tua

2.2.1 Pengertian Pola Asuh

Berdasarkan tata bahasanya, pola asuh terdiri dari kata pola dan asuh. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, kata pola berarti model, sistem, cara kerja, bentuk (struktur yang tetap), sedangkan kata asuh mengandung arti menjaga, merawat, mendidik anak agar dapat berdiri sendiri.

Menurut Petranto (Suarsini, 2013) pola asuh orang tua merupakan pola perilaku yang diterapkan pada anak bersifat relatif konsisten dari waktu ke waktu. Pola perilaku ini dirasakan oleh anak, dari segi negatif maupun positif. Pola asuh yang ditanamkan tiap keluarga berbeda, hal ini tergantung pandangan dari tiap orang tua

Menurut Wood dan Zoo (2016) pola asuh merupakan pola interaksi antara orangtua dan anak yaitu bagaimana cara, sikap, atau perilaku orangtua saat berinteraksi dengan anak. Pola asuh adalah bentuk-bentuk yang diterapkan dalam rangka merawat, memelihara, membimbing dan melatih dan memberikan pengaruh Tarmuji (2013).

Pola asuh merupakan hal yang fundamental dalam pembentukan kedisiplinan. Teladan sikap orang tua sangat dibutuhkan bagi perkembangan anak-anak karena anak-anak melakukan modeling dan imitasi dari lingkungan terdekatnya. Keterbukaan antara orang tua dan anak menjadi hal penting agar dapat menghindarkan anak dari pengaruh negatif yang ada di luar lingkungan keluarga. Orang tua perlu membantu anak dalam mendisiplinkan diri Sochib, (2000).

Selain itu, pengisian waktu luang anak dengan kegiatan positif untuk mengaktualisasikan diri penting dilakukan. Pengisian waktu luang juga merupakan merupakan salah satu wadah “katarsis emosi”. Di sisi lain, orang tua hendaknya kompak dan konsisten dalam menegakkan aturan. Apabila ayah dan ibu tidak kompak dan konsisten, maka anak akan mengalami kebingungan dan sulit diajak disiplin

Jadi kesimpulan dari beberapa para ahli di atas bahwa pola asuh merupakan proses interaksi antara anak dengan orang tua dalam pendidikan yang nantinya sangat bermanfaat bagi aspek pertumbuhan dan perkembangan anak.

2.2.2 Pengertian Pola Asuh Demokratis Orang Tua

Drew Edwards (2006) mendefenisikan pola asuh demokratis orang tua sebagai pola asuh yang memprioritaskan kepentingan anak, akan tetapi tidak ragu-ragu dalam mengendalikan mereka. Orang tua dengan pola asuh ini bersikap rasional, selalu mendasari tindakannya pada rasio atau pemikiran-pemikiran. Orang tua tipe ini juga bersikap realistis terhadap kemampuan anak, tidak berharap yang berlebihan yang melampaui kemampuan anak. Orang tua tipe ini

juga memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih dan melakukan suatu tindakan, dan pendekatan nyaman kepada anak bersifat hangat.

Demokratis adalah pola asuh yang mendorong anak untuk mandiri, namun masih menempatkan batas dan kendali pada tindakan mereka, orang tua lebih bersikap hangat dan penyayang (Santrock, 2007). Pola asuh ini menggunakan pendekatan rasional dan demokratis. Orang tua sangat memperhatikan kebutuhan anak dan mencukupinya dengan pertimbangan faktor kepentingan dan kebutuhan yang realistis. Orang tua melakukan pengawasan terhadap aktivitas anak. Orang tua memberikan kebebasan disertai rasa tanggungjawab bahwa sang anak bisa melakukan kegiatan dan bersosialisasi dengan yang lainnya. Mereka tegas dan konsisten dalam menentukan standar. Kalau perlu menggunakan hukuman sebagai upaya memperlihatkan kepada anak konsekuensi suatu bentuk pelanggaran, tentu penerapan bentuk hukuman yang rasional. Secara umum mereka mengkombinasikan kontrol dan dorongan, dimana dalam waktu yang bersamaan mereka mengawasi perilaku anak dan mendorong untuk memenuhi peraturan yang ada dalam keluarga dengan mengikuti standar yang diterapkan (Wiwit Wahyuning, Jash, dan Metta Rachmadian, 2003).

Menurut Bolson (2001) pola asuh demokratis orang tua adalah pola asuh orang tua yang bercirikan adanya kebebasan dan ketertiban, orang tua memberikan arahan atau masukan-masukan yang sifatnya tidak mengikat kepada anak. Dalam hal ini orang tua bersikap objektif, perhatian dan kontrol terhadap perilaku anak-anaknya, sehingga orang tua dapat menyesuaikan dengan kemampuan anak.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pola asuh demokratis orang tua adalah cara mendidik anak dimana orang tua menentukan peraturan-peraturan tetapi dengan memperhatikan keadaan dan kebutuhan anak.

2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Demokratis Orang Tua

Mufidah dan Hasbullah (2008) berpendapat bahwa ada beberapa faktor yang menjadikan orang tua memilih menggunakan pola asuh demokratis yaitu :

- a. Ada kecenderungan usia orang tua, terutama orang tua yang masih muda cenderung memilih pola sosialisasi yang demokratis dibandingkan dengan orang tua yang usianya sudah lanjut.
- b. Jenis kelamin orang tua. Pada umumnya wanita lebih mengerti tentang anak oleh karena itu lebih demokratis terhadap anak dibandingkan pria.
- c. Konsep peranan orang tua. Orang tua modern cenderung menggunakan pola asuh demokratis berlaku pada anak laki-laki.

Jenis kelamin anak. Orang tua memperlakukan anak-anak mereka sesuai dengan jenis kelaminnya kecenderungan menggunakan pola demokratis berlaku pada anak laki-laki.

2.2.4 Jenis-jenis Pola Asuh

Menurut Woolfolk (2018) terdapat tiga jenis pola asuh orang tua yang secara umum yaitu pola asuh demokratis, otoriter dan permisif. Adapun menurut Stewart dan Koch (2014) mengemukakan bahwa Pola asuh terdiri dari tiga kecenderungan dari pola asuh orang tua yaitu: Pola asuh Otoriter, Pola asuh Demokratis, dan Pola asuh Permisif.

- a. Pola Asuh Otoriter

Pola asuh otoriter ini ciri utamanya adalah orang tua membuat hampir semua keputusan. Anak-anak mereka dipaksa tunduk, patuh, dan tidak boleh bertanya apalagi membantah. Iklim demokratis dalam keluarga sama sekali tidak terbangun. Laksana dalam dunia militer, anak tidak boleh membantah perintah sang komandan/orang tua meski benar atau salah. Dalam pola asuh otoriter ini orang tua bertindak bahwa sesuatu yang menjadi aturannya harus dipatuhi dan dijalani oleh anak. Peraturan diterapkan secara kaku dan seringkali tidak dijelaskan secara memadai dan kurang memahami serta kurang mendengarkan kemampuan anaknya. Orang tua yang otoriter menunjukkan kontrol yang tinggi dan kehangatan yang rendah.

Orang tua yang otoriter mempunyai harapan yang sangat tinggi pada anak-anaknya. Mereka mempunyai banyak tuntutan kepada anak-anaknya. Batasan-batasan perilaku sangat jelas tetapi cenderung ditentukan secara sepihak oleh orang tua tanpa melalui proses diskusi dengan anak. Hukuman sering diterapkan dan bahkan menggunakan metode yang keras dan kasar. Orang tua cenderung kurang tanggap dan hangat dalam merespon kebutuhan anak.

Segi positif dari pola asuh otoriter yaitu anak menjadi penurut dan cenderung akan menjadi disiplin yakni mentaati peraturan yang di tetapkan orang tua. Namun, bisa jadi anak tersebut hanya mau menunjukkan sikap disiplin ketika ia berada dihadapan orang tuanya saja. Padahal di dalam hati anak ingin membangkang sehingga ketika anak di belakang orang tua anak akan bertindak lain. Perilaku ini akhirnya membuat anak memiliki dua kepribadian yang bukan merupakan refleksi kepribadian anak yang sesungguhnya. Secara lengkap, ciri khas pola asuh otoriter ini diantaranya:

- a) kekuasaan orang tua sangat mempengaruhi
- b) anak tidak diakui sebagai pribadi
- c) kontrol terhadap tingkah laku anak sangat ketat
- d) Orang tua akan sering menghukum jika anak tidak patuh

b. Pola Asuh Demokratis

Pola asuh ini bertolak belakang dengan pola asuh otoriter. Orang tua memberikan kebebasan kepada putra-putrinya untuk berpendapat dan menentukan masa depannya. Pada umumnya pola asuh demokratis menunjukkan ekspresi penuh cinta dan tanggap kepada anak-anaknya. Mereka menunjukkan kehangatan, kepekaan pada kebutuhan anak-anak, serta mampu mengembangkan pola komunikasi yang baik sejak dini. Mereka mendukung cita-cita dan ambisi anak. Batasan-batasan perilaku selalu di diskusikan, disesuaikan dan diterapkan secara tegas tetapi hukuman yang diberikan tidak keras. Orang tua dengan pola asuh seperti ini cenderung menghindari teknik-teknik yang mengedepankan kekuasaan.

Pola asuh demokratis menggunakan komunikasi dua arah (*two ways communication*). Kedudukan antara orang tua dan anak dalam berkomunikasi sejajar. Suatu keputusan diambil bersama dengan mempertimbangkan kedua belah pihak (*win-win solution*). Anak diberi kebebasan yang bertanggung jawab. Artinya, apa yang dilakukan anak tetap harus ada dibawah pengasuhan orang tua dan dapat dipertanggung jawabkan.

c. Pola Asuh Permisif

Pola asuh permisif ini menggunakan komunikasi satu arah meskipun orang tua memiliki kekuasaan penuh dalam keluarga terutama terhadap anak tetapi anak memutuskan apa yang diinginkannya sendiri baik orang tua setuju

ataupun tidak. Pola asuh ini bersifat *children centered* maksudnya adalah bahwa segala sesuatu aturan dan ketetapan keluarga berada di tangan anak.

Pola asuh permisif ini kebalikan dari pola asuh otoriter. Dalam pola asuh otoriter semua keinginan orang tua harus diikuti oleh anak. Sedangkan pola asuh permisif orang tua harus mengikuti semua keinginan anak baik orang tua setuju atau pun tidak. Strategi komunikasi yang diterapkan pada pola asuh permisif sama dengan strategi komunikasi pola asuh otoriter yaitu (*win lose solution*). Artinya apa yang diinginkan anak harus selalu dituruti dan diperbolehkan orang tuanya.

Hasil pola asuh dari orang tua permisif tidak sebaik hasil pola asuh anak dengan pola asuh demokratis. Meskipun anak-anak ini terlihat bahagia tetapi mereka kurang dapat mengatasi stress dan akan marah jika mereka tidak memperoleh apa yang mereka inginkan. Mereka dapat menjadi agresif dan dominan pada teman sebayanya dan cenderung tidak berorientasi pada hasil. Orang tua yang permisif dapat mengakibatkan anak menjadi pemberontak, acuh tak acuh, gampang bermusuhan dan lain-lain.

Dengan pernyataan di atas seharusnya orang tua dapat menelaah dengan bijak pola asuh mana yang sebaiknya diterapkan kepada anak dan memberikan pola asuh yang tepat sesuai dengan sifat dan perilaku anak guna terbentuknya hal-hal yang baik dalam diri anak.

2.2.5 Ciri-Ciri Pola Demokratis Orang Tua

Menurut Gordon (2014) ciri – ciri pola asuh demokratis orang tua. Adalah sebagai adalah : Membentuk disiplin secara sepihak, Sering memusuhi,

Suka ymemerintah, Menghukum secara fisik, Suka memarahi anak, Menuntut yang tidak realistis, dll

Sedangkan ciri ciri pola asuh demokratis orang tua dalam isni agustiawati (2014) sebagai berikut : Suka berdiskusi dengan anak, Mendengarkan keluhan anak, Memberi tanggapan, Komunikasi yang baik, Tidak kaku / luwes

Menurut Baumrind (2005) terdapat empat macam ciri-ciri pola asuh orang tua yaitu:

- a. Orang tua bersikap realistis terhadap kemampuan anak, tidak berharap yang berlebihan yang melampaui kemampuan anak,
- b. Orang tua memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih dan melakukan suatu tindakan,
- c. Bersikap responsif terhadap kemampuan anak,
- d. Mendorong anak untuk menyatakan pendapat atau pertanyaan,
- e. Memberikan penjelasan tentang dampak perbuatan baik dan buruk,
- f. Menghargai setiap keberhasilan yang diperoleh anak.

Dari beberapa ciri-ciri pola asuh demokratis orang tua tersebut dapat dikatakan bahwasanya orang tua memberikan kebebasan berpendapat kepada anak dan selalu melibatkan apapun bersama anak, selain itu orang tua mengutamakan kebutuhan anak, memahami semua tentang anak dengan baik. Maka dari itu pola asuh sangat efektif jika diterapkan pada setiap anak.

Menurut Hurlock (2008) pola asuh demokratis memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Orang tua yang hangat, ditandai dengan adanya pemberian perhatian penuh, kasih sayang dan kesediaan untuk terus-menerus memberikan bimbingan dan arahan kepada anak.
- b. Memiliki peraturan dan disiplin, yang ditandai dengan orang tua menetapkan batasan yang jelas tanpa kaku dengan kegiatan anak, penetapan aturan secara konsisten, melatih kemandirian dan tanggungjawab anak.
- c. Orang tua menjadi model bagi anaknya, yakni orang tua memberikan contoh yang baik terhadap anak. Selain memberikan pengarahan kepada anak, orang tua juga berperan memperagakan hal-hal yang belum dipahami oleh anak sehingga anak mampu melihat dan melakukan apa yang dilakukan oleh orang tuanya.
- d. Adanya pemberian hadiah dan hukuman, yakni orang tua memberikan respon positif terhadap prestasi anak, sebaliknya memberikan hukuman terhadap kesalahan anak.

Baumrind berpendapat bahwa pola asuh demokratis juga bercirikan adanya kesamaan hak, anak dilatih untuk bertanggungjawab atas sikap dan perilakunya. Pola asuh demokratis akan menghasilkan anak-anak yang mandiri, memiliki kepercayaan diri, harga diri yang tinggi, hangat, dan penuh kasih sayang.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat empat ciri-ciri pola asuh demokratis. Orang tua yang hangat, dimana orang tua selalu memperhatikan kebutuhan anak dan orang tua selalu bisa memberikan perhatian dan kasih sayang terhadap anak. Orang tua yang memiliki peraturan dan disiplin, dimana orang tua menerapkan peraturan dan disiplin kepada anak secara konsisten

sehingga anak akan menjadi mandiri dan bertanggungjawab. Orang tua menjadi model yang baik terhadap anak sehingga anak dapat meniru hal-hal yang baru. Orang tua yang menerapkan hadiah dan hukuman, hadiah diberikan atas prestasi yang dimiliki oleh anak dan hukuman diberikan jika anak melakukan kesalahan.

2.2.6 Aspek-aspek Pola Asuh Demokratis

Menurut Hurlock (2004), ada empat aspek pola pengasuhan demokratis orang tua yaitu : Pandangan orang tua terhadap anak, Komunikasi, Penerapan disiplin, Pemenuh kebutuhan anak.

Adapun aspek-aspek pola asuh demokratis menurut Zahara Idris dan Lisma Jamal (2008) adalah sebagai berikut :

- a. Orang tua menentukan peraturan dan disiplin dengan memperhatikan dan mempertimbangkan alasan-alasan yang dapat diterima, dipahami, dan dimengerti oleh anak.
- b. Orang tua memberikan pengarahan tentang perbuatan baik yang perlu dipertahankan dan jika tidak baik agar ditinggalkan.
- c. Orang tua memberikan bimbingan dengan penuh pengertian.
- d. Orang tua dapat menciptakan keharmonisan dalam keluarga.
- e. Orang tua dapat menciptakan suasana komunikatif antara orang tua serta anak dan keluarga.

Baumrind (2007) memaparkan bahwa aspek-aspek pola asuh demokratis orang tua meliputi :

- a. Tegas namun tetap hangat.
- b. Mengatur standar agar dapat melaksanakan dan memberi harapan yang konsisten terhadap keutuhan dan kemampuan anak.

- c. Memberi kesempatan anak untuk berkembang otonomi dan mampu mengarahkan diri, namun anak harus memiliki tanggungjawab terhadap tingkah lakunya.
- d. Menghadapi anak secara rasional, orientasi, pada masalah-masalah memberi dorongan dalam diskusi keluarga dan menjelaskan disiplin yang mereka berikan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pola asuh demokratis adalah pola asuh orang tua yang bercirikan adanya musyawarah dalam keluarga, kebebasan yang terkendali, pengarahan dari orang tua, bimbingan dan perhatian, saling menghormati antar anggota keluarga dan komunikasi dua arah.

2.3 Pengaruh antara Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Disiplin Siswa Kelas XI SMA Kartini Utama Sei Rampah

Ki Hadjar Dewantara mengemukakan bahwa, “Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan terpenting karena sejak timbulnya adab kemanusiaan sampai kini, keluarga selalu mempengaruhi pertumbuhan budi pekerti tiap-tiap manusia”. Menurut Singgih (2000) orang tua adalah individu yang berbeda memasuki kehidupan bersama dengan membawa pandangan, pendapat, dan kebiasaan sehari-hari. Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwasanya orang tua lah yang sangat berperan penting dalam perkembangan budi pekerti mereka melalui pola asuh yang diterapkan oleh orang tua. Dan hal ini disebabkan karena keluarga merupakan pusat pendidikan pertama dan terpenting bagi setiap anak. Jadi dapat dikatakan pengaruh pola asuh ini sangat berperan penting dalam disiplin siswa kelas XI.

Pola asuh demokratis adalah pola asuh orang tua yang menerapkan perlakuan kepada anak dalam rangka membentuk kepribadian anak dengan cara memprioritaskan kepentingan anak yang bersikap rasional. Pola asuh demokratis adalah gabungan antara pola asuh permisif dan pola asuh otoriter dengan tujuan untuk menyeimbangkan pemikiran, sikap dan tindakan antara anak dan orang tua. Untuk penembangan disiplin pola asuh demokratis ini sangat efektif jika diterapkan karena pola asuh demokratis mampu mengembangkan kemampuan anak untuk mengontrol perilakunya sendiri dengan hal-hal yang dapat diterima oleh masyarakat. Hal ini mendorong anak untuk mampu berdiri sendiri, bertanggungjawab dan yakin terhadap diri sendiri, sehingga dengan pola asuh demokratis anak akan menjadi orang yang mau menerima kritik dari orang lain, mampu menghargai orang lain, mempunyai kepercayaan diri yang tinggi dan mampu bertanggungjawab terhadap kehidupan sosialnya.

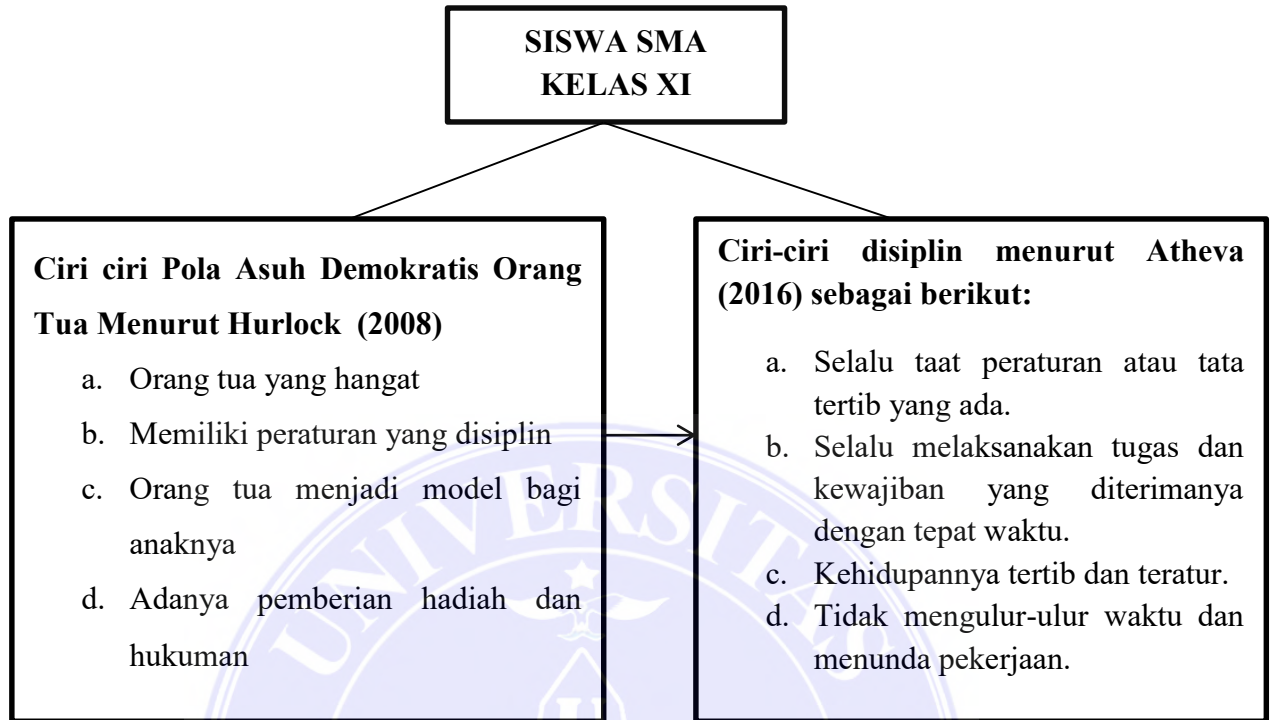
Dalam penelitian yang ini dibahas tentang “Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Disiplin Siswa Kelas XI SMA Swasta Kartini Utama Sei Rampah”. Penulis melakukan beberapa referensi sebagai bahan acuan yang berhubungan dengan skripsi yang penulis teliti yaitu skripsi yang ditulis oleh Andre Gunawan dengan judul “Pengaruh pola asuh orang tua buruh tani terhadap karakter disiplin remaja usia 12-18 Tahun di Desa Paya lombang Kec. Tebing Tinggi.” Dalam skripsi ini diketahui hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua buruh tani dengan karakter disiplin anak usia 12-18 Tahun sebesar 11,9% dan sisanya sebesar 88,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Skripsi ditulis oleh Aroasih Tri Naimah dengan judul “Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Dengan Kedisiplinan Dalam Penggunaan Waktu Di SMA Al Azhar 7 Solo Baru dan SMA Al Firdaus Surakarta”. Dalam skripsi ini diketahui hasil penelitian bahwa terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan disiplin dalam penggunaan waktu sebesar 17,8% dan sisanya sebanyak 82,2% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Skripsi ditulis oleh Nikita Maulidiana dengan judul “Pengaruh pola asuh orang tua otoriter orang tua terhadap kecerdasan emosional siswa siswi SMP Negeri 9 Binjai.” Adapun sumbangan efektif dari pola asuh otoriter mempengaruhi kecerdasan emosional sebesar 42%.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, terdapat persamaan yang diteliti oleh penulis, yaitu letak variable X dan Y nya. Adapun variable X nya yaitu pola asuh orang tua dan variabelnya Y nya yaitu disiplin. Dengan pernyataan ini maka dapat dikatakan terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap disiplin siswa. sehingga dapat terbentuk disiplin anak yang baik untuk masa yang akan datang.

2.4 Kerangka Konseptual



Gambar 1
Kerangka konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan menemui Kepala Sekolah SMA Swasta Kartini Utama Sei Rampah yaitu ibu Nila Raudhatul Lubis M.Si untuk meminta izin melaksanakan penelitian penyebaran kuesioner pertama pada tanggal 5 Juli 2022 kepada 88 siswa dengan secara langsung kepada siswa/siswi, dengan tujuan hasil yang didapatkan akan menjadi lebih efisien.

3.1.2 Tempat Penelitian

SMA Swasta Kartini Utama Sei Rampah yang beralamatkan di Jl. Teratai, Jl. Puskesmas Dusun III, Pon, Kec. Sei Rampah, Kabupaten Serang Bedagai. Dengan objek siswa kelas XI yang berjumlah sebanyak 88 siswa.

3.2 Bahan dan Alat

3.2.1 Bahan

Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah kertas untuk penyebaran kuesiner (angket) kepada subjek penelitian.

3.2.2 Alat

Alat yang digunakan dalam kuesioner (angket) berupa skala yang digunakan sebagai pengumpulan data dan disebarkan kepada subjek penelitian serta *Microsoft Excel 2021* menggunakan SPSS (*Statistic Packages for Social Science*) versi 23.0 yang akan digunakan sebagai alat analisis data penelitian.

3.3 Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode ini berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013)

Penelitian ini dapat dikatakan penelitian korelasional jika dilihat dari judul penelitiannya. Penelitian korelasional adalah penelitian yang mempunyai kegunaan untuk mencari pengaruh antara dua variabel yang akan diteliti, sehingga arah dan kekuatan pengaruh antara dua variabel atau lebih yang diteliti. (Sugiyono, 2003).

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Peneliti akan mengumpulkan data dengan menggunakan angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu setiap pertanyaan dalam angket yang digunakan tersebut memiliki empat pilihan jawaban yang terdiri atas, jawaban selalu (S) = skor 4, jawaban sering (SR) = skor 3, jawaban kadang-kadang (KD) = skor 2, jawaban tidak pernah (TP) = skor 1. Skala yang di gunakan adalah skala likert yang dimana sugiyono menjelelaskan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena Dengan kisi-kisi angket, sebagai berikut :

Tabel 1
Kisi-Kisi Angket Pola Asuh Demokratis

Variabel Penelitian	Ciri Pola Asuh Demokratis	Indikator	Item
Pola Asuh Demokratis Orang Tua	Orang tua yang hangat	1) Orang tua selalu ada saat dibutuhkan 2) Orang tua membebaskan anak namun tetap mengawasi	1,4,8,11,17
	Memiliki peraturan yang disiplin	1) Orang tua tidak membebaskan anak dalam membuat peraturan 2) Melibatkan anak dalam setiap pembuatan peraturan	2,6,10,18
	Orang tua menjadi model bagi anaknya	1) Bangga dengan apapun keadaan orang tua 2) Orang tua menjadi contoh yang baik bagi anaknya	3,9,14,16
	Adanya pemberian hadiah dan hukuman	1) Memberikan hukuman dan pelajaran jika anak salah 2) Memberikan hadiah dan pujian jika anak berprestasi	5,7,12,13,15

Tabel 1
Kisi-Kisi Skala Disiplin

Variabel Penelitian	Ciri-ciri Disiplin Siswa	Indikator	Item
Disiplin di lingkungan sekolah	Selalu menaati peraturan atau tata tertib yang ada	1) Memakai seragam lengkap ke sekoah 2) Tidak jajan di luar sekolah	1,6,8,11,14
	Selalu melaksanakan tugas dan kewajiban yang diterimanya dengan tepat waktu	1) Melaksanakan piket dan bertanggungjawab pada tugasnya 2) Mengumpulkan tugas tepat waktu	2,3,9,12,18
	Kehidupannya tertib dan teratur	1) Hadir ke sekolah sesuai jadwal sekolah 2) Tidak bolos saat jam pelajaran	4,5,10,16,19
	Tidak megulur-ulur waktu dan pekerjaan	1) Datang ke sekolah tepat waktu 2) Tidak mempengaruhi teman untuk kehadiran	7,13,15,17

3.3.2 Metode Uji Coba Alat Ukur

3.3.2.1 Validitas dan Reabilitas

1. Validitas Alat Ukur

Untuk mengetahui tingkat ketepatan yang dilaksanakan dan untuk pengujian validitas tiap butir angket digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir (Sugiyono, 2008). Validitas dalam penelitian ini akan diuji dengan bantuan computer (SPSS).

Pengujian instrument penelitian dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada taraf kepercayaan 5% dengan jumlah sampel 30 sehingga taraf signifikan yaitu 0,361 (Sugiyono, 2008).

2. Reabilitas Alat Ukur

Reabilitas menunjukkan bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen tersebut sudah baik. Teknik mencari reabilitas yang digunakan adalah rumus Alpha, karena dalam penelitian ini instrumen yang digunakan menggunakan skala penilaian. Adapun rumus Alpha Cronbach (Arikunto, 2010). Arikunto menyatakan bahwa tingkat reliabilitas berdasarkan nilai Alpha

a. Pola Asuh Orang tua

Dari hasil perhitungan diketahui reabilitas angket pola asuh sebesar 0,902 yang dinyatakan reabilitas sangat tinggi.

b. Disiplin Siswa Kelas XI

Dari hasil perhitungan diketahui reabilitas angket disiplin siswa kelas XI sebesar 0,912 yang dinyatakan reabilitas sangat tinggi.

3.3.3 Metode Analisis Data

Penelitian ini merupakan korelasional karena ingin melihat pengaruh antara pola asuh demokratis terhadap disiplin siswa. Maka metode analisa data yang digunakan adalah analisis koefisien korelasi *Pearson product moment*. Keseluruhan analisa data dilakukan dengan menggunakan fasilitas komputerisasi *SPSS*

3.4 Populasi, Sampel Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian yang menjadi sumber data. Menurut Sugiyono (2014) mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Swasta Kartini Utama Sei Rampah yang berjumlah 122 siswa dari kelas XI.

Table 1 Populasi Penelitian

No	KELAS	Jumlah Siswa
1	XI IPA 1	41
2	XI IPA 2	39
3	XI IPS	42
Jumlah Keseluruhan		122

Sumber : Tata usaha SMA Swasta Kartini Utama

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) bahwa “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Penelitian ini dilakukan di SMA Swasta Kartini Utama Sei Rampah.

1. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive Sampling*, yang teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dimana siswa dengan pola asuh demokratis akan dijadikan sampel karakteristik maka telah

ditentukan sampel sebanyak 88 orang. sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Siswa kelas XI
- b. Diasuh oleh pola asuh demokratis

Tabel 2 Sampel Penelitian Setelah Screening Pola Asuh Demokratis

No	KELAS	Jumlah
1	XI IPA 1	29
2	XI IPA 2	34
3	XI IPS	25
Jumlah Keseluruhan		88

Prosedur Kerja

3.4.3 Persiapan penelitian

Sebelum dilakukan penelitian terlebih dahulu dilakukan persiapan-persiapan yang meliputi persiapan administrasi penelitian yaitu masalah perizinan tempat untuk dilaksanakannya penelitian dan persiapan alat ukur sebagai instrument pengumpulan data.

1) Persiapan Administrasi

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan administrasi penelitian, yaitu peneliti mempersiapkan surat penelitian yang dibuat oleh peneliti selesai pada tanggal 5 Juli 2022 dengan nomor 873/FPSI/01.10/VII/2022. Selanjutnya peneliti memberikan surat izin untuk melakukan pengambilan data kepada Ibu Nila Raudhatul Akmal Lubis, M.Si selaku Kepala Sekolah SMA Swasta Kartini Utama Sei Rampah. Setelah persiapan administrasi yang diperlukan selesai

dilanjutkan melakukan pengambilan data di SMA Swasta Kartini Utama Sei Rampah sebagai tempat diadakannya penelitian dan dilanjutkan dengan mempersiapkan alat ukur instrument pengumpulan data penelitian.

2) Persiapan Alat Ukur Penelitian

Persiapan yang dimaksud adalah mempersiapkan alat ukur penelitian yang terdiri dari skala pola asuh demokratis dan disiplin siswa kelas XI. Sebelum menyebarkan skala penelitian terlebih dahulu melakukan *screening* untuk mendapatkan sampel siswa yang diasuh dengan pola asuh demokratis.

a. Angket pola asuh demokratis orang tua

Angket ini disusun berdasarkan ciri-ciri pola asuh demokratis orang tua dan disusun berdasarkan skala likert dengan empat pilihan jawaban yakni selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah.

Kriteria penilaian untuk pernyataan berdasarkan skala likert ini adalah nilai 1 (satu) untuk pilihan jawaban tidak pernah (TP), nilai 2 (dua) untuk pilihan jawaban kadang-kadang (KD), nilai 3 (tiga) untuk pilihan jawaban sering (SR), nilai 4 (empat) untuk pilihan jawaban selalu (S).

Tabel 3 Distribusi Penyebaran Angket Pola Asuh

No	Ciri-Ciri Pola Asuh Demokratis	Nomor Butir	Jumlah
1	Orang tua yang hangat	1,4,9,12,19	5
2	Memiliki peraturan yang disiplin	2,6,8,11,20	5
3	Orang tua menjadi model bagi anaknya	3,10,15,17,18	5
4	Adanya pemberian hadiah dan hukuman	5,7,13,14,16	5
	Total	20	20

b. Angket Disiplin Siswa Kelas XI

Angket disiplin siswa kelas XI berdasarkan pada teori Atheva yang terdiri atas 4 ciri-ciri yang diungkapkannya yaitu, selalu menaati peraturan atau tata tertib yang ada, selalu melaksanakan tugas dan kewajiban yang diterimanya dengan tepat waktu, kehidupannya tertib dan teratur, dan tidak mengulur-ulur waktu dan menunda pekerjaan. Angket disiplin siswa kelas XI ini disusun berdasarkan skala likert dengan empat pilihan jawaban yakni selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah.

Kriteria penilaian untuk pernyataan berdasarkan skala likert ini adalah nilai 1 (satu) untuk pilihan jawaban tidak pernah (TP), nilai 2 (dua) untuk pilihan jawaban kadang-kadang (KD), nilai 3 (tiga) untuk pilihan jawaban sering (SR), nilai 4 (empat) untuk pilihan jawaban selalu (S).

Tabel 4 Distribusi Penyebaran angket Disiplin

No	Ciri-ciri Disiplin	Nomor Butir	Jumlah
1	Selalu menaati peraturan atau tata tertib yang ada	1,7,9,12,15	5
2	Selalu melaksanakan tugas dan kewajiban yang diterimanya dengan tepat waktu	2,4,10,13,19	5
3	Kehidupannya tertib dan teratur di sekolah	5,6,11,17,20	5
4	Tidak mengulur-ulur waktu dan menunda pekerjaan	3,8,14,16,18	5
	Total	20	20

3) Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakn pada tanggal 12 Desember 2022 pada siswa-siswi kelas XI SMA Swasta Kartini Utama Sei Rampah. Siswa yang menjadi subjek penelitian yaitu seluruh siswa kelas XI dengan jumlah 88 orang yaitu 2 kelas IPA dan 1 kelas IPS.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berpedoman pada hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

- a. Ada hubungan antara pola asuh Demokratis orang tua terhadap disiplin siswa kelas XI Swasta di kartini sei rampah,. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menggunakan analisis hipotesis korelasi menunjukkan bahwa antara variabel pola asuh demokratis dan disiplin siswa didapat hasil sebesar 0,085 yang mana jika nilai tersebut $> 0,05$ Pengaruh positif ini bermakna semakin tingginya pola asuh demokratis orang tua maka akan berpengaruh peningkatan kedisiplinan belajar siswa tersebut.
- b. Koefisien determinan (r^2) dari pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) adalah $r^2 = 0,448$, ini menunjukkan bahwa pola asuh demokratis orang tua terdapat pengaruh terhadap disiplin siswa sebesar 44,8%. berarti terdapat pengaruh pola asuh demokratis orang tua terhadap disiplin siswa, dengan total pengaruh sebesar 44,8% sedangkan sisanya 55,2% disiplin siswa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam analisis ini, seperti pengaruh lingkungan, teman sebaya, masyarakat dan lain sebagainya.
- c. Berdasarkan perbandingan kedua nilai rata-rata (hipotetik dan empirik), maka dapat dinyatakan pola asuh demokratis yang diterima tergolong

tinggi sebab nilai rata-rata hipotetik 45 lebih kecil dari nilai rata-rata empirik 78,7 dan disipin siswa yang diterima tergolong sedang sebab nilai rata-rata hipotetik 47,5 lebih kecil dari nilai rata-rata empiric 51,9.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapatdiberikan adalah sebagai berikut :

a. Bagi siswa

Bagi siswa diharapkan untuk tetep patuh pada peraturan yang ada disekolah dan tetep patuh pada arahan orang tua dengan cara melakukan segala peraturan yang sudah diterapkan oleh sekolah maupun orang tua dan menjauhi perilaku-perilaku yang menyalahi aturan tersebut.

b. Bagi Pihak Sekolah dan guru

Pihak sekolah diharapkan dapat memperhatikan disiplin pada siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah dalam meningkatkan disiplin siswa dengan diadakannya program pendampingan psikologis terkait dengan pola asuh untuk orang tua seperti mengadakan seminar kepada orang tua siswa.

c. Bagi Orang tua

Pihak orang tua sebaiknya mendekati diri kembali kepada anak dengan cara berkomunikasi dan mendidik dengan baik, orang tua juga bisa mengajak anak liburan bersama ataupun sekedar makan malam bersama, agar anak bisa merasakan kedekatan dan kenyamanan pada saat bersama keluarga. Pihak orang tua harus bisa menegakkan nilai nilai

yang diyakini di keluarga agar anak dimasa yang mendatang dapat mengikuti dengan baik. Selain itu orang tua juga harus tegas dengan anak apapun yang ia lakukan jika salah maka berikan tindakan jera yang mungkin membuat anak tidak akan mengulangnya dan jika anak berhasil maka berikan sedikit pujian atau penghargaan agar ia merasa jika keberadaannya masih di butuhkan oleh orang tuanya, lebih banyak berkomunikasi pada anak dan menjadi orang tua yang seru.

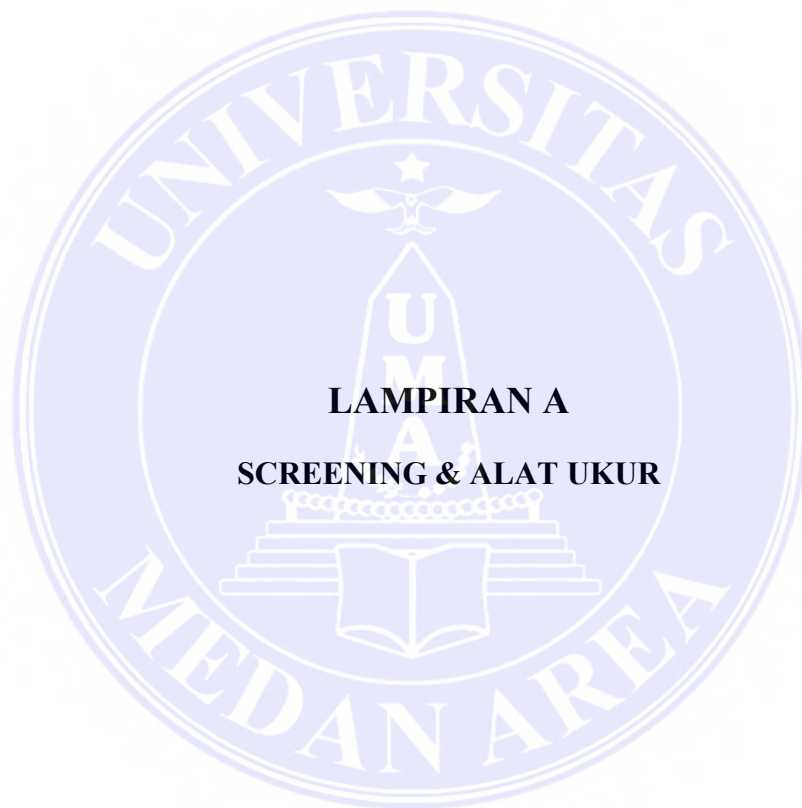
d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap agar pihak peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan menggunakan variabel disiplin siswa yang lain seperti pengaruh lingkungan teman sebaya, masyarakat dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, R. (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Anak. *Jurnal pendidikan kewarganegaraan*, 33-48.
- Aifudin. (2012). *Kapita Selekta Pendidikan*. Bandung: Pustaka Ceria.
- Ali, M., & Asrori, M. (2018). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Anisa, S. A. (2011). Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Pada Anak. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 70-84.
- Azwar, S. (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Bungin, B. (2008). *Metodologi kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Diananda, A. (2018). Psikologi Remaja Dan Permasalahannya. *Jurnal islamic village*, 1979-2824.
- Gunarsa, S. (2009). *Dasar dan Teori Perkembangan Anak*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Gunarso, S. (2000). *Psikologi Untuk Membimbing*. Jakarta: PT Gunung Mulia.
- Gunawan, H. (2017). *Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabeta.
- Harlock, E. (1999). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Hasana, U. (2013). Pola Asuh Orng Tua Dalam Membentuk Karakter Anak. *Elementary Jurnal*, 72-82.
- Helmawati. (2014). *Pendidikan Dalam Keluarga*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jannah, H. (2016). Bentuk Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Perilaku Moral Pada Anak Usia Dini Di Kecamatan Ampek Angkek. *Pesona PAUD*, 1-10.

- Juliya, Z. (2014). Hubungan Antara Kedisiplinan Menjalankan Sholat Tahajud Dengan Kecerdasan Emosional Santri di Pondok pesantren Jawaahirul Hikmah III Besar Kabupaten Tulungagung . *UIN Malang* .
- Khoirul, B. H. (2016). Konsep Diri Dan Penyesuai Diri Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 137-144.
- Lestari, S. (2016). *Pendidikan Keluarga* . Jakarta: Pranada Media Group.
- Monawat, R. D. (2016). Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmiah*, 21-29. Noor, R. (2012). *Mengembangkan Karakter Anak Secara Efektif Disekolah dan di rumah*. Yogyakarta: PT Pusaka Insan Madani. Novianita, B. (2012) Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Penanam Nilai-Nilai Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Ilmu PPKN IKIP Verteran Semarang*, 96-106
- Simanjuntak, M. (2017). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentuk Karakter Anak. *Prosiding Seminar Nasional Tahunan FIS Universitas Negeri Medan*, 286-191.
- Sonita , S. (2013). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Disiplin Siswa di Sekolah . *Jurnal Ilmiah Konseling*, 174-181.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian kuantitatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sumani . (2012). *Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wibowo, A. (2017). *Pendidikan Karakter Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf, S. (2016). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :

Instruksi Pengisian :

1. Berilah tanda silang (x) pada salah satu pilihan jawaban yang kalian anggap sesuai dengan keadaan atau kondisi kalian sehari-hari secara jujur.
2. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban kalian benar apabila sesuai dengan keadaan kalian yang sesungguhnya.
3. Periksa kembali jawaban kalian sebelum diserahkan jangan sampai ada nomor yang terlewatkan. Terimakasih atas kesediaannya telah membantu.

Selamat Mengerjakan

1. a. Orang tua saya mengizinkan saya berteman dengan siapa saja
b. Orang tua saya yang menentukan teman bermain saya
c. Orang tua saya tidak mengetahui teman-teman saya
2. a. Jika saya pulang terlambat orang tua saya menanyakan alasannya terlebih dahulu
b. Jika saya pulang terlambat orang tua akan langsung memarahi
c. Orang tua saya tidak mengetahui jadwal saya pulang sekolah
3. a. Orang tua saya akan mencari solusi dan berdiskusi ketika saya ada masalah di sekolah
b. Orang tua saya akan menghukum saya jika saya memiliki masalah di sekolah
c. Orang tua saya tidak mengetahui kejadian apasaja yang saya alami setiap hari
4. a. Orang tua membebaskan saya berpakaian selagi sopan
b. Orang tua saya menentukan pakaian yang harus saya pakai setiap hari

- c. Orang tua saya tidak pernah memberi kritik baju apa yang saya pakai
5. a. Orang tua saya memahami ketika saya sedang jatuh cinta
b. Orang tua saya melarang saya berteman dengan lawan jenis
c. Orang tua saya tidak peduli dengan perasaan saya
6. a. Orang tua saya memberikan alasan kepada saya mengapa peraturan harus diikuti
b. Orang tua menentukan segala peraturannya sendiri
c. Orang tua membebaskan saya berperilaku
7. a. Orang tua saya berusaha untuk menemani ketika saya sedang kesulitan dalam mengerjakan tugas sekolah
b. Orang tua saya selalu menaruh saya belajar setiap saat
c. Orang tua saya tidak peduli dengan kesulitan saya dalam memahami pelajaran
8. a. Orang tua saya mengerti bagaimana perasaan saya hanya dengan melihat ekspresi wajah saya
b. Orang tua saya tidak pernah peka dengan perasaan saya
c. Orang tua saya tidak peduli dengan perasaan saya
9. a. Orang tua saya mengizinkan saya tidur larut malam untuk mengerjakan pekerjaan sekolah
b. Saya tidak pernah diperbolehkan untuk tidur larut malam dengan alasan apapun
c. Orang tua tidak mengetahui saya tidur jam berapa

10. a. Orang tua saya akan mendaftarkan saya bimbingan belajar jika saya mendapatkan nilai atau ranking yang turun
- b. Orang saya akan langsung memarahi saya apabila nilai atau ranking saya turun
- c. Orang tua saya tidak peduli dengan nilai dan ranking saya apabila turun



HASIL SCREENING

No	Pernyataan										Keterangan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	b	a	b	b	c	b	a	b	b	b	Otoriter
2	a	b	b	b	b	c	b	b	b	b	Otoriter
3	b	b	b	b	b	b	a	b	b	c	Otoriter
4	b	b	b	b	b	b	a	a	b	a	Otoriter
5	c	b	b	b	b	b	b	b	b	b	Otoriter
6	a	a	b	b	c	b	b	b	b	b	Otoriter
7	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	Otoriter
8	c	b	b	a	b	b	b	b	b	b	Otoriter
9	a	b	b	b	b	c	b	b	b	b	Otoriter
10	b	b	b	b	b	b	a	b	b	c	Otoriter
11	b	b	b	b	b	b	a	a	b	a	Otoriter
12	c	b	b	b	b	b	b	b	b	b	Otoriter
13	a	a	b	b	c	b	b	b	b	b	Otoriter
14	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	Otoriter
15	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	Demoratis
16	a	a	a	c	a	a	b	a	a	c	Demoratis
17	b	a	a	a	a	c	a	a	a	a	Demoratis
18	a	a	a	a	c	a	a	a	a	b	Demoratis
19	a	a	a	a	a	b	c	a	a	a	Demoratis
20	c	c	a	a	a	b	a	a	a	a	Demoratis
21	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	Demoratis
22	b	c	a	b	a	a	a	a	a	a	Demoratis
23	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	Demoratis
24	a	c	b	a	a	a	a	a	c	a	Demoratis
25	a	a	c	b	a	a	a	a	a	a	Demoratis
26	a	a	a	a	a	c	a	a	b	a	Demoratis
27	a	a	a	a	a	b	a	c	a	a	Demoratis
28	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	Demoratis
29	c	a	a	a	a	a	a	a	a	b	Demoratis
30	a	a	a	c	a	a	b	a	a	c	Demoratis
31	b	a	a	a	a	c	a	a	a	a	Demoratis

32	a	a	a	a	c	a	a	a	a	b	Demoratis
33	a	a	a	a	a	b	c	a	a	a	Demoratis
34	c	c	a	a	a	b	a	a	a	a	Demoratis
35	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	Demoratis
36	b	c	a	b	a	a	a	a	a	a	Demoratis
37	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	Demoratis
38	a	c	b	a	a	a	a	a	c	a	Demoratis
39	a	a	c	b	a	a	a	a	a	a	Demoratis
40	a	a	a	a	a	c	a	a	b	a	Demoratis
41	a	a	a	a	a	b	a	c	a	a	Demoratis
42	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	Demoratis
43	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	Demoratis
44	b	c	a	b	a	a	a	a	a	a	Demoratis
45	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	Demoratis
46	a	c	b	a	a	a	a	a	c	a	Demoratis
47	a	a	c	b	a	a	a	a	a	a	Demoratis
48	a	a	a	a	a	c	a	a	b	a	Demoratis
49	a	a	a	a	a	b	a	c	a	a	Demoratis
50	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	Demoratis
51	c	a	a	a	a	a	a	a	a	b	Demoratis
52	a	a	a	c	a	a	b	a	a	c	Demoratis
53	b	a	a	a	a	c	a	a	a	a	Demoratis
54	a	a	a	a	c	a	a	a	a	b	Demoratis
55	a	a	a	a	a	b	c	a	a	a	Demoratis
56	c	c	a	a	a	b	a	a	a	a	Demoratis
57	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	Demoratis
58	b	c	a	b	a	a	a	a	a	a	Demoratis
59	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	Demoratis
60	a	c	b	a	a	a	a	a	c	a	Demoratis
61	a	a	c	b	a	a	a	a	a	a	Demoratis
62	a	a	a	a	a	c	a	a	b	a	Demoratis
63	a	a	a	a	a	b	a	c	a	a	Demoratis
64	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	Demoratis
65	a	a	a	a	a	c	a	a	b	a	Demoratis
66	a	a	a	a	a	b	a	c	a	a	Demoratis

67	a	a	a	a	a	a	a	a	a	Demoratis
68	c	a	a	a	a	a	a	a	b	Demoratis
69	a	a	a	c	a	a	b	a	c	Demoratis
70	b	a	a	a	a	c	a	a	a	Demoratis
71	a	a	a	a	c	a	a	a	b	Demoratis
72	a	a	a	a	a	b	c	a	a	Demoratis
73	c	c	a	a	a	b	a	a	a	Demoratis
74	a	a	a	a	a	a	a	a	a	Demoratis
75	b	c	a	b	a	a	a	a	a	Demoratis
76	a	a	a	a	a	a	a	a	a	Demoratis
77	a	c	b	a	a	a	a	c	a	Demoratis
78	a	a	c	b	a	a	a	a	a	Demoratis
79	a	a	a	a	a	c	a	a	b	Demoratis
80	a	a	a	a	a	b	a	c	a	Demoratis
81	a	a	a	a	a	c	a	a	b	Demoratis
82	a	a	a	a	a	b	a	c	a	Demoratis
83	a	a	a	a	a	a	a	a	a	Demoratis
84	c	a	a	a	a	a	a	a	b	Demoratis
85	a	a	a	c	a	a	b	a	c	Demoratis
86	b	a	a	a	a	c	a	a	a	Demoratis
87	a	a	a	a	c	a	a	a	b	Demoratis
88	a	a	a	a	a	b	c	a	a	Demoratis
89	c	c	a	a	a	b	a	a	a	Demoratis
90	a	a	a	a	a	a	a	a	a	Demoratis
91	b	c	a	b	a	a	a	a	a	Demoratis
92	a	a	a	a	a	a	a	a	a	Demoratis
93	a	c	b	a	a	a	a	c	a	Demoratis
94	a	a	c	b	a	a	a	a	a	Demoratis
95	a	a	a	a	a	c	a	a	b	Demoratis
96	a	a	a	a	a	b	a	c	a	Demoratis
97	a	a	a	a	a	a	a	a	a	Demoratis
98	b	c	a	b	a	a	a	a	a	Demoratis
99	a	a	a	a	a	a	a	a	a	Demoratis
100	a	c	b	a	a	a	a	c	a	Demoratis
101	a	a	c	b	a	a	a	a	a	Demoratis

102	a	a	a	a	a	c	a	a	b	a	Demoratis
103	c	c	c	c	c	c	b	c	c	c	Permisif
104	a	a	c	c	c	c	c	c	c	c	Permisif
105	c	c	c	c	c	b	c	c	c	a	Permisif
106	c	c	b	c	c	c	c	c	c	c	Permisif
107	b	a	c	c	c	a	c	c	c	c	Permisif
108	c	c	c	c	c	a	a	c	c	c	Permisif
109	c	b	c	c	a	c	c	a	c	c	Permisif
110	c	c	c	b	c	c	a	c	c	c	Permisif
111	c	c	c	b	a	c	c	c	c	c	Permisif
112	c	c	b	c	c	c	c	c	c	c	Permisif
113	b	a	c	c	c	a	c	c	c	c	Permisif
114	c	c	c	c	c	a	a	c	c	c	Permisif
115	c	b	c	c	a	c	c	a	c	c	Permisif
116	c	c	c	b	c	c	a	c	c	c	Permisif
117	c	c	c	b	a	c	c	c	c	c	Permisif
118	b	a	c	c	c	a	c	c	c	c	Permisif
119	c	c	c	c	c	a	a	c	c	c	Permisif
120	c	b	c	c	a	c	c	a	c	c	Permisif
121	c	c	c	b	c	c	a	c	c	c	Permisif
122	c	c	c	b	a	c	c	c	c	c	Permisif



ANGKET PENELITIAN**NAMA :****UMUR :****PETUNJUK PENGISIAN ANGKET :**

1. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan baik, kemudian beri tanda “√” pada kolom **Selalu (S)**, **Sering (SR)**, **Kadang-kadang (KD)**, **Tidak Pernah (TP)** sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.
2. Kejujuran anda sangat diharapkan karena dengan demikian turut membantu kemurnian penelitian ini.
3. Akhirnya atas bantuan dan partisipasi anda saya ucapkan terimakasih.

SELAMAT MENGERJAKAN**ANGKET POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA**

No	Pernyataan	S	SR	KD	TP
1	Orang tua memberikan perhatian penuh pada setiap aktivitas saya.				
2	Orang tua saya menelpon setiap kali saya pulang terlambat.				
3	Saya bangga dengan pekerjaan orang tua saya.				
4	Orang tua mendengarkan segala keluhan saya.				
5	Jika saya membuat kesalahan orang tua saya akan menghukum sesuai dengan kesalahan saya.				
6	Orang tua menghubungi teman-teman saya ketika				

	saya tidak bisa dihubungi.				
7	Ketika saya berbuat salah orang tua memberikan pemahaman.				
8	Orang tua saya mengajari dengan perlahan hal-hal yang tidak saya mengerti di hidup ini.				
9	Apapun yang dikerjakan orang tua saya akan mendukung selagi positif.				
10	Orang tua membiarkan saya melakukan apapun selagi saya masih dalam hal yang positif.				
11	Orang tua memberikan semangat yang membangun bila saya sedang kesulitan.				
12	Orang tua memberikan saya hadiah ketika berprestasi.				
13	Orang tua saya memberikan pujian ketika saya melakukan kebaikan.				
14	Orang tua saya berlaku baik pada siapapun.				
15	Orang tua memberikan penghargaan jika saya berperilaku baik.				
16	Saya tidak pernah mendengar orang tua mengeluh tentang hidupnya.				
17	Orang tua melarang saya melakukan kegiatan yang tidak ada manfaatnya buat diri saya.				
18	Orang tua saya mengajarkan untuk bertanggungjawab setiap kali saya berbuat kesalahan.				

ANGKET DISIPLIN DI SEKOLAH

No	Pernyataan	S	SR	KD	TP
1	Saya memakai seragam sekolah sesuai aturan				
2	Saya mengerjakan PR dengan tepat waktu				
3	Saya melaksanakan piket sesuai jadwal				
4	Saya berusaha untuk tidak datang terlambat ke sekolah				
5	Saya menolak teman saya yang mengajak saya bepergian setelah pulang sekolah tanpa memberitahu orang tua				
6	Saya tidak tertarik untuk jajan di luar sekolah.				
7	Saya langsung bergegas ketika ada perintah dari guru				
8	Saya memakai atribut lengkap ketika sedang upacara bendera				
9	Saya tidak akan meninggalkan piket sebelum semua bersih				
10	Saya tidak bolos pada jam pelajaran yang tidak disukai				
11	Saya berpakaian rapi (tidak mengeluarkan baju) saat berada di lingkungan sekolah				
12	Saya menanyakan tugas kepada teman ketika saya tidak hadir ke sekolah				

13	Saya tidak mengajak teman untuk datang terlambat ke sekolah				
14	Saya lebih suka jajan di kantin sekolah daripada di luar				
15	Saya melakukan semua perintah guru selagi masih dalam hal yang positif				
16	Saya tidak akan bolos sekolah ketika merasa bosan di sekolah				
17	Saya merasa malu jika menolak perintah dari guru				
18	Saya bertanggungjawab pada tugas-tugas yang saya kerjakan baik itu tugas sekolah, piket, dan lain sebagainya				
19	Saya merasa malu jika dihukum karena bolos sekolah				

Lampiran 2.

Tabel Tabulai Uji Coba Angket Variabel Pola Asuh Demokratis Orang Tua (x)

Responden	Item Pernyataan																				TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	3	4	2	2	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	66
2	4	2	2	2	3	4	4	2	2	2	4	2	4	2	2	3	4	4	2	2	56
3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	50
4	2	3	1	3	3	3	2	3	1	3	2	1	2	3	1	3	3	2	3	1	45
5	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	70
6	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	51
7	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	73
8	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	68
9	4	1	4	2	2	3	4	1	4	2	4	4	4	1	4	2	3	4	1	4	58
10	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	46
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
12	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	54
13	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	54
14	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
15	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	55
16	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	76
17	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	62
18	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	46
19	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	70
20	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	74
21	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	66
22	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	71
23	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
24	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	56
25	3	4	3	4	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	62
26	3	4	4	3	3	3	3	1	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	65
27	4	4	4	3	2	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	71
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	58
29	2	4	4	3	2	3	2	4	4	3	2	4	2	4	4	2	1	2	4	4	60
30	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	1	4	4	3	65
rtabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	

Lampiran 3

Tabel Tabulasi Uji Coba Angket Variabel Disiplin Siswa Kelas XI (Y)

TABEL TABULASI DISIPLIN																					
Responden	Item Pernyataan																				TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	50
2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	70
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
6	2	3	3	4	3	2	3	4	2	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	58
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
8	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	76
9	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	50
10	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	46
11	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
12	3	2	2	4	2	3	2	4	2	4	2	2	3	3	2	2	4	2	3	2	53
13	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	47
14	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
15	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
16	4	4	1	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	65
17	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
18	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	50
19	3	4	1	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	66
20	2	2	2	4	2	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	2	4	2	2	4	54
21	1	4	4	1	4	1	2	1	2	1	2	4	1	1	2	4	1	4	1	2	43
22	4	4	1	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	2	3	4	56
23	3	4	1	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	2	3	2	54
24	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	2	4	4	2	2	4	2	4	2	60
25	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59
26	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	60
27	2	2	4	2	4	2	4	2	2	2	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	58
28	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	56
29	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	49
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	44
rtabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	



Uji Validasi Angket Pola Asuh Orang Tua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	58.5333	74.602	.697	.893
VAR00002	58.4333	78.392	.396	.901
VAR00003	58.5667	74.392	.687	.893
VAR00004	58.6667	79.885	.368	.901
VAR00005	58.5667	76.944	.490	.899
VAR00006	58.3333	76.644	.635	.895
VAR00007	58.5333	74.602	.697	.893
VAR00008	58.7333	80.478	.169	.909
VAR00009	58.5667	74.392	.687	.893
VAR00010	58.6667	79.885	.368	.901
VAR00011	58.5333	74.602	.697	.893
VAR00012	58.5667	74.392	.687	.893
VAR00013	58.5333	74.602	.697	.893
VAR00014	58.4333	78.392	.396	.901
VAR00015	58.5667	74.392	.687	.893
VAR00016	58.5667	76.944	.490	.899
VAR00017	58.7000	79.666	.199	.909
VAR00018	58.5333	74.602	.697	.893
VAR00019	58.4333	77.426	.471	.899
VAR00020	58.5667	74.392	.687	.893

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
61.6333	84.309	9.18200	20

Uji Validasi Angket Disiplin

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	55.7000	90.838	.728	.911
VAR00002	55.5000	94.534	.506	.916
VAR00003	55.6667	97.057	.214	.926
VAR00004	55.6000	92.593	.584	.915
VAR00005	55.6000	94.869	.498	.916
VAR00006	55.7667	89.840	.812	.909
VAR00007	55.4667	93.085	.629	.914
VAR00008	55.6000	92.593	.584	.915
VAR00009	56.1667	94.075	.589	.915
VAR00010	55.6000	92.593	.584	.915
VAR00011	55.6333	93.689	.603	.914
VAR00012	55.5000	97.017	.339	.920
VAR00013	55.8000	91.476	.730	.911
VAR00014	55.7000	90.838	.728	.911
VAR00015	55.5667	93.357	.625	.914
VAR00016	55.5000	95.017	.473	.917
VAR00017	55.6000	92.593	.584	.915
VAR00018	55.5667	95.840	.446	.918
VAR00019	55.7667	89.840	.812	.909
VAR00020	55.4667	93.085	.629	.914

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
58.5667	102.875	10.14272	20

Tabel tabulasi angket pola asuh

TABEL TABULASI ANGKET POLA ASUH

Responden	Item Pernyataan																		TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	4	3	4	2	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	63
2	4	2	2	2	3	4	4	4	3	2	4	2	4	2	2	1	3	4	49
3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	1	45
4	2	3	1	3	3	3	2	3	1	3	2	1	2	3	1	1	2	1	37
5	3	1	1	2	1	1	1	4	3	4	3	1	3	4	1	3	2	1	32
6	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	4	48
7	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	4	62
8	3	2	3	1	1	1	3	1	3	3	3	1	3	1	3	1	1	2	36
9	4	1	4	3	3	2	4	1	2	1	1	1	4	1	4	2	4	1	43
10	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	42
11	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	1	4	4	2	3	3	3	54
12	3	2	1	1	1	2	3	1	3	4	1	3	1	2	3	4	2	2	34
13	3	1	1	3	1	2	2	2	2	3	1	1	1	1	3	2	1	1	31
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	2	2	1	3	59
15	2	3	2	3	2	1	3	2	2	1	3	2	3	1	1	1	2	3	37
16	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	2	2	2	3	56
17	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	1	59
18	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	3	2	1	2	1	35
19	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	1	1	57
20	4	3	3	3	3	4	3	3	1	1	4	1	4	1	4	4	4	4	54
21	1	1	1	2	2	2	4	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	30
22	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	1	59
23	3	1	1	1	3	1	3	3	1	2	3	1	1	1	1	4	2	2	34
24	2	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	61
25	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	59

26	3	2	2	2	2	3	2	1	1	3	1	4	1	1	1	3	1	1	34
27	2	1	1	3	2	1	4	1	2	1	1	1	1	1	4	2	2	1	31
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	4	2	3	3	3	59
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
30	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	58
31	4	3	2	1	2	1	3	4	4	4	2	1	4	4	3	1	2	2	47
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
33	4	4	1	1	4	1	1	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	1	53
34	4	4	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	35
35	4	3	2	3	3	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	3	2	35
36	1	3	2	1	1	2	3	2	3	1	1	4	1	2	1	3	2	2	35
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
38	1	1	2	1	2	2	2	1	3	2	1	4	4	1	2	4	4	4	41
39	4	1	2	1	4	2	2	3	2	1	1	1	1	1	2	4	4	4	40
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
41	4	3	2	1	4	2	1	3	4	3	3	4	2	2	3	4	3	1	49
42	4	4	2	1	4	2	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	56
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
44	4	4	3	1	4	1	2	4	3	4	1	3	4	2	2	1	4	1	48
45	4	4	3	2	4	1	3	3	3	2	4	3	1	2	2	3	1	2	47
46	3	4	2	1	3	1	1	4	4	3	4	3	3	1	1	3	2	1	44
47	3	1	1	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	62
48	3	2	3	1	4	4	4	4	4	1	4	4	2	1	4	3	2	3	53
49	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	1	1	1	1	3	2	1	34
50	1	3	2	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
51	2	3	2	1	4	2	1	3	3	4	1	4	2	2	1	3	2	4	44
52	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	2	2	1	2	2	4	4	3	54
53	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	58
54	3	3	2	1	3	2	2	3	1	3	3	3	1	2	2	3	3	2	42
55	4	3	2	1	3	2	2	2	1	3	3	2	1	1	1	1	1	2	35

56	4	1	2	2	2	1	2	2	1	4	3	3	3	3	4	2	4	4	47
57	1	4	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	1	4	37
58	2	2	2	1	1	2	1	1	2	4	2	1	1	4	4	1	1	2	34
59	4	4	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	4	4	2	37
60	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	1	3	2	57
61	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	2	4	4	2	4	2	3	59
62	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	2	2	2	57
63	4	3	1	2	1	1	1	1	2	1	1	3	2	1	3	1	3	3	34
64	4	3	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	2	57
65	3	4	2	1	3	1	1	1	4	1	1	1	3	2	1	2	2	1	34
66	3	1	1	3	3	2	1	1	1	1	3	2	3	4	1	3	2	1	36
67	3	2	3	1	4	2	2	3	3	4	4	3	2	4	1	3	2	1	47
68	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	57
69	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	35
70	2	3	2	1	4	2	1	3	3	4	1	4	2	2	1	3	2	4	44
71	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	2	2	2	3	59
72	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	3	1	55
73	3	3	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	4	4	1	2	2	34
74	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	64
75	4	4	2	2	2	1	2	4	4	4	4	4	4	1	1	4	2	4	53
76	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	2	2	2	2	59
77	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	58
78	4	4	2	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	3	3	3	3	2	38
79	4	2	1	2	2	2	2	3	1	3	1	1	1	4	1	1	3	4	38
80	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	57
81	4	2	1	2	2	4	4	3	1	3	1	3	2	1	1	1	1	2	38
82	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
83	4	1	2	1	4	1	1	3	2	1	1	1	1	2	1	4	2	2	34
84	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	2	2	2	2	3	2	55
85	4	2	1	2	2	2	2	4	1	3	1	1	1	4	1	1	4	4	40

86	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	56
87	2	3	1	3	4	3	1	2	3	4	2	3	4	2	3	4	3	4	51
88	4	3	2	1	4	3	4	4	1	2	2	4	4	3	2	2	2	2	49

Tabel tabulasi angket Disiplin Siswa

Responden	Item Pernyataan																			TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	69
2	4	2	1	2	2	2	2	1	1	1	3	3	1	1	1	1	4	4	4	40
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	66
4	1	3	1	4	2	1	2	1	4	2	4	4	1	1	1	1	4	4	4	45
5	3	2	2	3	3	2	2	1	1	2	3	2	4	2	3	4	4	4	4	51
6	3	3	1	1	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37
7	3	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	66
8	4	4	4	4	2	1	3	4	2	2	1	4	1	2	2	1	1	2	1	45
9	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	65
10	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	64
11	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	66
12	1	4	2	4	1	2	1	4	2	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	36
13	3	3	3	4	3	1	4	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	3	39
14	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	2	3	2	4	4	4	4	63
15	1	3	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	1	1	41
16	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	66
17	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	65
18	4	4	2	1	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	57
19	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	64
20	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	65
21	2	2	2	4	4	2	1	3	3	1	1	1	1	1	3	3	1	2	2	39
22	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	2	2	2	3	64
23	3	4	4	3	4	2	3	1	1	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	55

24	3	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
25	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	4	4	65
26	3	3	2	3	3	2	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	62
27	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	54
28	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	66
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	66
30	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	68
31	1	4	1	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
32	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	65
33	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	4	1	3	3	1	2	2	37
34	4	2	2	3	3	2	3	1	2	3	2	2	3	2	3	4	4	4	2	51
35	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	4	4	4	2	4	42
36	3	2	1	1	1	3	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	4	1	4	36
37	4	3	2	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	67
38	4	2	3	4	3	2	4	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	46
39	3	4	4	2	4	3	4	2	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	65
40	4	3	3	4	3	2	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
41	2	4	4	4	4	4	1	1	4	2	2	4	4	4	4	2	1	1	2	54
42	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	70
43	4	4	4	4	3	4	4	3	1	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	68
44	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	65
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	1	64
46	4	4	4	2	4	4	4	1	3	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	65
47	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	66
48	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	2	2	64
49	2	1	1	2	1	4	2	1	2	1	4	3	1	2	2	1	3	2	1	36
50	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	68
51	4	3	4	2	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	2	4	4	1	59
52	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	66
53	2	2	2	4	4	2	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	62

54	4	3	4	3	4	4	3	1	2	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	64
55	1	3	1	3	1	2	3	2	3	1	1	4	3	2	3	4	4	4	2	47
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	2	3	1	65
57	2	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	64
58	1	1	1	2	4	2	2	2	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	4	35
59	4	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	4	4	2	2	2	2	1	2	40
60	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	68
61	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	66
62	4	4	4	3	4	4	4	3	1	2	4	2	4	3	3	4	4	1	4	62
63	2	2	1	2	2	4	2	4	1	4	1	2	2	1	1	1	2	1	2	37
64	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2	2	4	3	64
65	1	4	2	4	2	2	4	1	1	1	1	1	4	1	4	1	2	2	4	42
66	2	3	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	64
67	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	67
68	4	2	2	4	4	4	4	4	2	3	1	3	2	3	4	4	4	4	4	62
69	1	2	2	2	1	4	2	2	1	2	1	1	2	4	2	4	1	1	2	37
70	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	66
71	2	2	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	64
72	3	2	4	4	1	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	64
73	4	2	1	4	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	4	2	4	2	41
74	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	66
75	1	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	64
76	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	68
77	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	67
78	2	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
79	2	3	4	1	2	1	1	4	4	1	4	3	1	2	3	3	2	4	2	47
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	2	4	67
81	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	4	59
82	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	66
83	1	2	2	2	3	4	2	1	1	2	1	1	2	3	1	3	1	1	3	36

84	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	3	68
85	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	2	4	4	1	2	64
87	4	4	1	4	1	4	4	1	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	64
88	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	67





LAMPIRAN D

UJI NORMALITAS DAN UJI LINEARITAS

Uji analisis deskriptif statistic

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pola Asuh Demokratis	88	42	30	72	48.60	11.519
Disiplin	88	35	35	70	57.88	11.424
Valid N (listwise)	88					

Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.48908104
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.037
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.784
Asymp. Sig. (2-tailed)		.570
a. Test distribution is Normal.		

Uji linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
VAR00002 * VAR00001	Between Groups	(Combined)	7829.036	30	260.968	4.220	.000
		Linearity	5084.014	1	5084.014	82.219	.000
		Deviation from Linearity	2745.022	29	94.656	1.531	.085
	Within Groups		3524.589	57	61.835		
	Total		11353.625	87			

Mean hipotetik dan mean empirik

kat_demokratis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat rendah	38	43.2	43.2	43.2
	rendah	30	34.1	34.1	77.3
	cukup	15	17.0	17.0	94.3
	tinggi	5	5.7	5.7	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

kat_disiplin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat rendah	20	22.7	22.7	22.7
	rendah	9	10.2	10.2	33.0
	cukup	59	67.0	67.0	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Lampiran 11

Uji R Square

Regression**Variables Entered/Removed^b**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pola Asuh Demokratis ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Disiplin

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.669 ^a	.448	.441	8.538

a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Demokratis

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5084.014	1	5084.014	69.737	.000 ^a
	Residual	6269.611	86	72.902		
	Total	11353.625	87			

a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Demokratis

b. Dependent Variable: Disiplin

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.620	3.968		6.456	.000
	Pola Asuh Demokratis	.664	.079	.669	8.351	.000

a. Dependent Variable: Disiplin



 **UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolan Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360166, 7366678, 7364348 ✉ (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Selesai Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ✉ (061) 8225331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: umv_medan@uma.ac.id

Nomor : 873/FPSI/01.10/VII/2022
 Lampiran : -
 Hal : Riset dan Pengambilan Data

05 Juli 2022

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah
 SMA Swasta Kartini Utama Sei Rampah

di
 Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Dwi Kristi Habibah
 NPM : 178600476
 Program Studi : Ilmu Psikologi
 Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di SMA Swasta Kartini Utama Sei Rampah, Sei Rampah, Kec. Sei Rampah Kab. Serdang Bedagai, Sumatera Utara 20995 guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Disiplin Siswa Kelas XI di SMA Swasta Kartini Utama Sei Rampah*".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

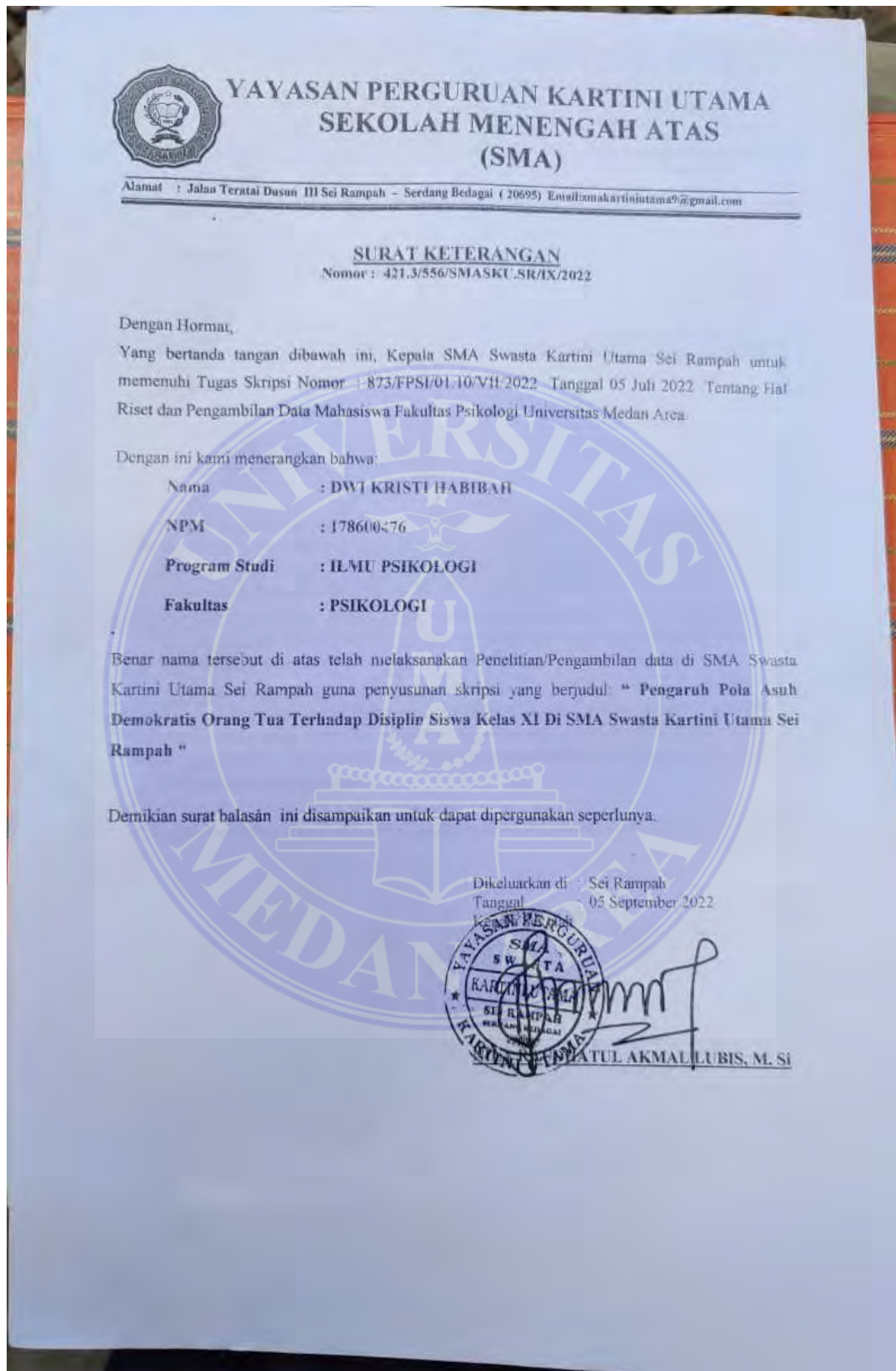
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat


 Dekan, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan
 - Mahasiswa Ybs
 - Arsip





DATA PELANGGARAN SISWA KELAS XI

No	Ham/ta	Nama Siswa/i	Kelas	Pelanggaran	Pengulangan	Anggaran	Nama orang tua	Alamat	Tanda Tangan
1	20/06/20	Anggus Adhitya	XI IPA 2	Membawa barang pribadi	Pengulangan orang tua	Kel 3	Mekawati	Sri Rampah	
2	20/06/20	Rafa Padman	XI IPS	Calak Sekolah	Membawa barang pribadi	Kel 2	Sempah	Sri Rampah	
3	20/06/20	Lu Wanda	XI IPA 1	Tidak hadir	Membawa barang pribadi	Kel 2	Fidusia	K. Pon	
4	20/06/20	Isy Anisa	XI IPA 1	Membawa barang pribadi	Membawa barang pribadi	Kel 1	Triawan	Sri Rampah	
5	20/06/20	Rafaelin	XI IPA 2	Calak di sekolah	Pengulangan orang tua	Kel 3	Mira	Sri Rampah	
6	20/06/20	Anggus Adhitya	XI IPS	Calak di sekolah	Membawa barang pribadi	Kel 3	Saba	K. Pon	
7	20/06/20	Jovin	XI IPS	Tidak hadir	Membawa barang pribadi	Kel 2	Endang	Sri Rampah	
8	20/06/20	Lu Wanda	XI IPS	Tidak hadir	Membawa barang pribadi	Kel 1	Samsul	Sri Rampah	
9	20/06/20	Lu Wanda	XI IPA 1	Tidak hadir	Membawa barang pribadi	Kel 2	Sepri	Sri Rampah	
10	20/06/20	Devi Anggraeni	XI IPA 2	Calak di sekolah	Pengulangan orang tua	Kel 3	Mirza	Sri Rampah	
11	20/06/20	Mel Candra	XI IPA 2	Membawa barang pribadi	Pengulangan orang tua	Kel 2	Adnan	Sri Rampah	
12	20/06/20	Muri Anggraeni	XI IPA 1	Tidak hadir	Membawa barang pribadi	Kel 2	Adi	Sri Rampah	
13	20/06/20	Nurika	XI IPA 1	Tidak hadir	Membawa barang pribadi	Kel 1	Heri	Sri Rampah	
14	20/06/20	Zidan Muji	XI IPS	Tidak hadir	Membawa barang pribadi	Kel 2	Melvin	Sri Rampah	
15	20/06/20	Ple Arian	XI IPA 2	Tidak hadir	Membawa barang pribadi	Kel 2	Samsan	Sri Rampah	
16	20/06/20	Amud Abdul	XI IPA 1	Membawa barang pribadi	Pengulangan orang tua	Kel 3	Samsul	Sri Rampah	

DATA PELANGGARAN SISWA KELAS XI

No	Flori / No. Siswa/i	Nama Siswa/i	Kelas XI	Pelanggaran	Penyelamatan	Pelanggaran ke	Masa Caring Time	Alasan	Tanda tangan
17	Flori 17/11	Yuliana R.	XI 01	Calat pada saat pelajaran berlangsung	Penggunaan orang tua	Ke-3	Sungai	Sei Rampak	[Signature]
18	Flori 18/11	Muti bangs	XI 02	Merasa di atas Sekolah.	Membuat surat pengajuan	Ke-1	Siti	Sei Bantem	[Signature]
19	Flori 19/11	Zahy Prizka	XI 03	Merasa di atas Sekolah.	Membuat surat pengajuan	Ke-2	Surga	Sei Rampak	[Signature]
20	Flori 20/11	Tri Rahyana	XI 04	Merasa di atas Sekolah	Membuat surat pengajuan	Ke-1	Siti Anggra	Sei Bantem	[Signature]
21	Flori 21/11	Kela Ananda	XI 05	Tidak hadir	Membuat surat pengajuan	Ke-2	Kharis Huch	Sei Bantem	[Signature]
22	Flori 22/11	Bimas Dira	XI 06	Tidak hadir	Membuat surat pengajuan	Ke-2	Anwar	K. Pon	[Signature]
23	Flori 23/11	Mahyuzgala	XI 07	Tidak hadir	Membuat surat pengajuan	Ke-1	Khadir	Sei Rampak	[Signature]
24	Flori 24/11	Diky Widayati	XI 08	Calat Sekolah	Penggunaan orang tua	Ke-3	Jamali	Sei Rampak	[Signature]
25	Flori 25/11	Han Ananda	XI 09	Calat Sekolah	Penggunaan orang tua	Ke-2	Wahyuni	Sei Rampak	[Signature]
26	Flori 26/11	Andika	XI 10	Tidak hadir	Membuat surat pengajuan	Ke-2	Nisfan	Sei Rampak	[Signature]
27	Flori 27/11	Keranga	XI 11	Tidak hadir	Membuat surat pengajuan	Ke-2	Hermana	Sei Bantem	[Signature]
28	Flori 28/11	Fitra Anggra	XI 12	Tidak hadir	Membuat surat pengajuan	Ke-2	Aplara	Sei Bantem	[Signature]
29	Flori 29/11	Amir Saputra	XI 13	Tidak hadir	Membuat surat pengajuan	Ke-1	Am	Sei Bantem	[Signature]
30	Flori 30/11	Muti Rizki	XI 14	Tidak hadir	Penggunaan orang tua	Ke-3	Indung	K. Pon	[Signature]
31	Flori 31/11	Wulan Ti	XI 15	Calat pada saat pelajaran berlangsung	Membuat surat pengajuan	Ke-2	Dhani	K. Pon	[Signature]
32	Flori 32/11	Siti Anggra	XI 16	Tidak hadir	Membuat surat pengajuan	Ke-2	Siti	Sei Rampak	[Signature]